

FIT
999
0052

Halaman Depan dan Belakang
1. Untuk mengetahui informasi tentang IPB University dan seputar IPB University
2. Dapat menghubungi melalui email (ipb@ipb.ac.id) atau melalui media sosial
3. Dapat menghubungi melalui website resmi IPB University

oleh Mahasiswa IPB University

IPB University

APLIKASI INTRANET DALAM JARINGAN SISTEM INFORMASI BUNGA POTONG DI ASOSIASI BUNGA INDONESIA

Oleh

GANJAR PRABOWO MUKTI

F 29.0276



1999

**FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR**

It's just a scratch of my life....



Ganjar Prabowo Mukti F 29.0276. Aplikasi Intranet dalam Jaringan Sistem Informasi Bunga Potong di Asosiasi Bunga Indonesia. Di bawah bimbingan Eriyatno dan Agung P. Murdanoto.

RINGKASAN

Petani atau pengusaha bunga potong di Indonesia masih menggunakan cara-cara tradisional dalam penanganan bunga potong, baik dalam budidaya, transportasi maupun pemasaran. Jenis bunga yang biasa ditanam adalah *polyanthus*, mawar, gladiol, lily, aster, krisan, dahlia dan anggrek. Kualitas bunga potong menjadi tidak konsisten karena sangat tergantung musim dan iklim. Penanganan dan pengawasan hama dan penyakit hampir tidak pernah ada. Pemanenan dan pengangkutan bunga ke pedagang pengumpul, pasar dan akhirnya ke konsumen tidak dilandasi dengan informasi pengetahuan ilmiah yang dapat meningkatkan kesegaran bunga dan penampilan dari segi estetika.

Sementara itu para pengusaha yang bermodal besar di Jawa dan Sumatera, sudah mulai melaksanakan dengan metode yang modern dan pengelolaan yang lebih profesional. Menggunakan rumah kaca, fasilitas pendingin, memiliki pusat distribusi, dan mempekerjakan tenaga terlatih dari luar negeri untuk menjalankan bisnisnya yang menghasilkan produk yang lebih baik secara kualitas dan lebih tahan lama.

Keberadaan Asosiasi Bunga Indonesia sebagai wadah yang menghimpun para pengusaha bunga di Indonesia diharapkan dapat mengatasi kesenjangan antara pengusaha bermodal besar dengan petani skala kecil. Penyebaran informasi kepada anggota merupakan permasalahan lain yang dihadapi Asbindo karena lokasi usaha anggota yang tersebar di seluruh Indonesia. Selama ini penyebaran dan pertukaran informasi hanya melalui buletin, majalah dan selebaran milik Asbindo atau melalui kegiatan-kegiatan pameran, konferensi dan pelatihan-pelatihan yang frekuensinya sangat kurang sekali. Petani kecil di daerah tidak mungkin untuk menghadiri konferensi besar di Jakarta karena terbentur biaya transportasi dan lain sebagainya, sehingga mereka hanya menunggu informasi yang sudah usang, itupun jika informasi yang dimaksud sampai ke tangan mereka.

Dengan perkembangan teknologi komunikasi dan jaringan komputer, diperkenalkan teknik penyebaran dan pertukaran informasi dengan komputer melalui jaringan yang dapat diakses setiap saat dengan menggunakan fasilitas telekomunikasi seperti telepon. Teknik ini dapat digunakan sebagai media untuk penyebaran informasi yang lebih murah dan cepat bagi Asbindo, dan para petani atau pengusaha kecil di daerah akan memperoleh informasi yang terbaru dengan mengeluarkan biaya yang lebih ringan.



Selain perancangan sebuah jaringan komputer, penelitian ini juga dimaksudkan untuk membuat sebuah model sistem informasi. Model ini merupakan pengembangan bahasa HTML (*HyperText Markup Language*) yang menggunakan protokol Internet. Pembuatan dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak *FrontPage 98*, *HomeSite* dan *Netscape Composer Pack*. Sistem operasi komputer yang digunakan adalah *Windows NT*.

Komponen utama sistem informasi bunga potong adalah Sistem Manajemen Dialog, sebagai sarana komunikasi antara pengguna dan paket program FLORIST; dan Sistem Manajemen Basis Data, sebagai fasilitas pengelola data. Informasi yang diperlukan dapat diakses melalui sub menu yang sesuai dengan kebutuhan. Sub menu Umpan balik lebih diutamakan kepada komunikasi antar anggota sebagai sarana untuk diskusi dan pertukaran informasi. Untuk promosi global digunakan sub menu Web yang dapat diakses melalui jaringan Internet.

Paket program FLORIST diaplikasikan dalam jaringan Intranet sehingga ada beberapa informasi yang sifatnya eksklusif, hanya dapat diakses oleh anggota, sedangkan pengguna lain hanya dapat mengakses sub model produk, yang berisi produk-produk yang dihasilkan oleh anggota Asbindo. Jaringan Intranet tidak berbeda dengan Internet, hanya saja aksesibilitasnya terbatas pada anggota.

Penerapan Jaringan Sistem Informasi Bunga Potong di Asbindo, dengan model Intranet, dapat mempercepat penyebaran informasi aktual. Tetapi keberhasilan jaringan ditentukan oleh pembaruan data dan informasi yang kontinyu, dukungan infrastruktur sarana telekomunikasi, dukungan perangkat lunak dan perangkat keras di bidang teknologi komputer dan sumberdaya manusia pengelola jaringan Intranet Asbindo tersebut.





APLIKASI INTRANET DALAM JARINGAN SISTEM INFORMASI BUNGA POTONG DI ASOSIASI BUNGA INDONESIA

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin dan mengalih-alihnya dalam bentuk elektronik atau media lainnya tanpa izin

a. Pengalihan halaman untuk kepentingan penelitian, penulisannya dengan tujuan ilmiah

b. Pengalihan tidak menyalin bagian besar isi halaman

2. Dilarang menggunakan dan memperbarui isi dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University

Oleh

GANJAR PRABOWO MUKTI

F 29.0276

SKRIPSI

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

SARJANA TEKNOLOGI PERTANIAN

pada Jurusan Teknologi Industri Pertanian

Fakultas Teknologi Pertanian

Institut Pertanian Bogor

1999

FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN

INSTITUT PERTANIAN BOGOR

BOGOR



Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, memindahkan, menyebarkan, serta memperdagangkan tanpa izin

a. Pengalihan hak cipta resmi ke pihak lain, penulis dan/atau penerjemah

b. Pengalihan hak cipta resmi ke pihak lain, penulis dan/atau penerjemah

c. Dilihat menggunakan dan memperdagangkan tanpa izin IPB University

INSTITUT PERTANIAN BOGOR
FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN

**APLIKASI INTRANET DALAM
JARINGAN SISTEM INFORMASI BUNGA POTONG
DI ASOSIASI BUNGA INDONESIA**

SKRIPSI

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

SARJANA TEKNOLOGI PERTANIAN

pada Jurusan Teknologi Industri Pertanian

Fakultas Teknologi Pertanian

Institut Pertanian Bogor

Oleh

GANJAR PRABOWO MUKTI

F 29.0276

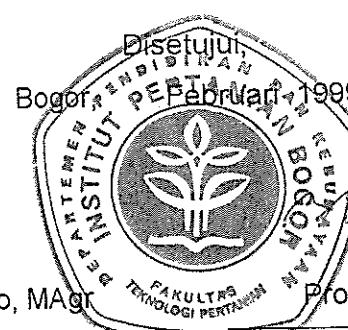
Dilahirkan pada tanggal 24 Oktober 1972

di Denpasar, Bali

Tanggal Lulus : 8 September 1998

Dr. Ir. Agung P. Murdanoto, MAg

Dosen Pembimbing II



Prof. Dr. Ir. H. Eriyatno, MSAE

Dosen Pembimbing I



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan laporan hasil penelitian di Asosiasi Bunga Indonesia.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Ir. H. Eriyatno, MSAE, selaku dosen pembimbing utama yang telah membina dan membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Ir. Agung P. Murdanoto, MAgr, selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan pengarahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Rosana A. Harahap, selaku Direktur Eksekutif Asosiasi Bunga Indonesia yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di Asbindo.
4. Dr. Ir. Hartrisari H.H., DEA, selaku dosen penguji yang telah memberikan koreksi dan saran kepada penulis untuk penyempurnaan penulisan skripsi ini.
5. Papa, Mama, Asa, Aji, Didit dan Ambar yang telah memberikan dorongan dan motivasi.
6. Triwul, Anggoro, Estu, Ari, Ike dan Fajri atas bantuannya dalam penyusunan skripsi ini, dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa datang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.



Bogor, Februari 1999

Penulis



DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---------------------------------------|---------|
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR GAMBAR | vi |
| DAFTAR LAMPIRAN | vii |
| I. PENDAHULUAN | 1 |
| A. LATAR BELAKANG | 1 |
| B. TUJUAN | 3 |
| C. RUANG LINGKUP | 3 |
| II. TINJAUAN PUSTAKA | 5 |
| A. SISTEM INFORMASI MANAJEMEN | 5 |
| B. JARINGAN KOMPUTER | 10 |
| C. INTERNET | 11 |
| D. INTRANET | 12 |
| E. BUNGA POTONG | 13 |
| F. PENELITIAN TERDAHULU | 14 |
| III. METODOLOGI | 15 |
| A. KERANGKA PEMIKIRAN | 15 |
| B. PENDEKATAN SISTEM | 15 |
| IV. REKAYASA SISTEM | 20 |
| A. DESKRIPSI SISTEM | 20 |
| B. MEKANISME INFORMASI | 21 |
| C. KONFIGURASI SISTEM INFORMASI | 24 |
| D. RANCANG BANGUN SISTEM | 25 |



| | |
|--------------------------------|----|
| V. PEMBAHASAN | 30 |
| A. JARINGAN KOMPUTER | 33 |
| B. PAKET PROGRAM FLORIST | 35 |
| C. INTERNET | 43 |
| D. INTRANET | 45 |
| VI. KESIMPULAN DAN SARAN | 48 |
| A. KESIMPULAN | 48 |
| B. SARAN | 49 |
| DAFTAR PUSTAKA | 51 |
| LAMPIRAN | 53 |

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, memindai atau mengadaptasi serta memperdistribusikan sumbu
a. Pengaruh media sosial terhadap kewaspadaan antisiksiorangtua, penulis dan mitra
b. Pengaruh media sosial terhadap sikap orangtua terhadap IPB University
2. Dilarang menggunakan dan memperdagangkan tanpa izin dalam bentuk apapun setiap bagian dari buku ini dalam bentuk elektronik ataupun cetakan di IPB University



DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|------------|---|
| Gambar 1. | Peran Informasi pada Sistem Manajemen..... |
| Gambar 2. | Jalur Tata Niaga Bunga Potong..... |
| Gambar 3. | Struktur Sistem Informasi Bunga Potong (FLORIST)..... |
| Gambar 4. | Struktur Halaman Web Sistem Informasi Bunga Potong (FLORIST)..... |
| Gambar 5. | Tampilan Menu Utama FLORIST..... |
| Gambar 6. | Tampilan Sub Menu Asbindo..... |
| Gambar 7. | Tampilan Sub Menu Anggota..... |
| Gambar 8. | Tampilan Sub Menu Produk..... |
| Gambar 9. | Tampilan Sub Menu Harga..... |
| Gambar 10. | Tampilan Sub Menu Berita..... |
| Gambar 11. | Tampilan Sub Menu Teknologi..... |
| Gambar 12. | Tampilan Sub Menu WEB..... |



Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin, memindahkan, menyebarkan, serta melakukan tindakan yang melanggar hak cipta tanpa izin penerbit.

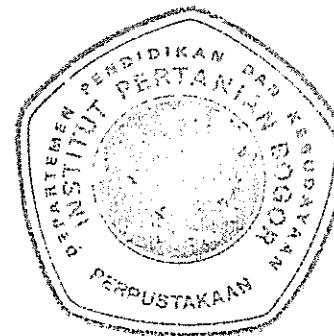
a. Pengambilan halaman official ke dalam sistem informasi, penelitian, kerja sama, percakapan, pembahasan, pembelajaran online dan tesis.

b. Pengambilan halaman sebagian besar dalam bentuk makalah.

2. Dilarang menggunakan halaman official untuk tujuan komersial dan/atau berdagang di dalam bentuk apapun termasuk jual beli di dalam halaman official IPB University.

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|---------|
| Lampiran 1. Petunjuk Penggunaan Program FLORIST | 53 |
| Lampiran 2. List HTML Sistem Informasi Bunga Potong FLORIST | 55 |





I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Bunga potong sebagai salah satu hasil pertanian (hortikultura) merupakan komoditi yang berkembang pesat akibat adanya peningkatan permintaan baik dari dalam maupun luar negeri. Kesegaran bunga potong ke tangan konsumen adalah faktor yang sangat penting. Selain dari segi produk (bunga dan daun potong), keterkaitan lembaga yang menangani kelancaran bisnis bunga potong serta industri dan perkebunan (petani) juga merupakan hal yang perlu diperhitungkan.

Bunga potong sebagian besar dikonsumsi oleh industri pariwisata, hiburan, desain interior, industri minyak atsiri dan kosmetika dan konsumen tertentu yang memerlukan bunga potong sebagai pelengkap usaha (hiasan, souvenir, dekorasi, dan lain-lain). Peningkatan mutu, diversifikasi jenis bunga dan ekspansi pasar perlu dilaksanakan untuk menghadapi pesaing-pesaing (perusahaan) baru.

Asosiasi Bunga Indonesia (Asbindo) merupakan lembaga yang menghimpun anggota (produsen) bunga potong. Kelancaran arus informasi sangat diperlukan oleh Asbindo untuk menyampaikan data dan informasi yang akurat dan aktual kepada seluruh anggota. Dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat, informasi aktual mengenai segala hal tentang bunga potong dapat dengan segera disampaikan ke daerah-daerah (anggota).

Semakin kompleksnya tata cara penyampaian informasi dan tersebarnya anggota-anggota di seluruh Indonesia, mengakibatkan penyampaian informasi bukanlah hal yang murah. Seringkali terjadi, keterlambatan informasi dapat mengakibatkan kerugian dan ketidak telitian dalam pengambilan keputusan. Untuk memecahkan masalah tersebut diperlukan perancangan sistem manajemen informasi yang cermat dan akurat.

Komputerisasi sistem diperlukan untuk pengembangan manajemen informasi yang lebih efisien dengan kecepatan, ketepatan dan kemampuan yang tinggi dalam pengolahan informasi.

Internet sebagai salah satu kemajuan di bidang teknologi komputer, informasi dan telekomunikasi merupakan sarana yang dapat dijadikan penunjang untuk melakukan pertukaran informasi. Pertukaran informasi melalui internet, selain lebih murah juga lebih cepat dan dapat dijangkau dari atau ke seluruh pelosok dunia hanya dengan menggunakan sebuah komputer dan jaringan telepon atau perlengkapan komunikasi lainnya.

Sampai tahun 1997 banyak perusahaan di dunia menggunakan internet (*Internet Protocol*) untuk melakukan pertukaran informasi. Informasi yang diolah seringkali merupakan informasi yang rahasia dan hanya boleh diketahui oleh pihak-pihak tertentu, sehingga tumbuh jaringan yang lebih kecil yang hanya dapat diakses oleh pihak tertentu tetapi dengan menggunakan fasilitas internet sebagai salah satu jaringan internasional (*global network*), dan jaringan ini biasa disebut intranet.

Aspek yang ditinjau dalam masalah khusus ini adalah seluruh aktivitas yang terkait dengan pertukaran informasi dan pengolahan data yang

diperlukan oleh komputer *client* (cabang) serta pembuatan jaringan intranet sederhana yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

B. TUJUAN

Penelitian ini bertujuan untuk :

- 1) Mempelajari dan mengetahui arus pertukaran informasi yang dilakukan oleh, dari dan untuk anggota ataupun pelanggan Asbindo.
- 2) Mempelajari elemen aliran informasi yang berkaitan dengan aktivitas yang dilakukan Asbindo sebagai sumber informasi bagi anggota ataupun pelanggan yang memerlukan informasi tentang bunga potong.
- 3) Menggunakan fasilitas internet untuk mempermudah aktivitas pertukaran informasi.
- 4) Membuat suatu sistem infomasi bunga potong yang menggunakan jaringan komputer dengan PC (*Personal Computer*), untuk meningkatkan aktualisasi informasi, menghemat biaya pengolahan dan pengiriman informasi.

C. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup yang dikaji dalam penelitian ini meliputi pengelolaan informasi tentang profil Asbindo, profil anggota, produk yang dihasilkan, berita kegiatan Asbindo, pertukaran teknologi penanganan bunga potong, surat menyurat dan informasi pasar.

Piranti lunak yang digunakan adalah *Netscape Composer PowerPack*, *HomeSite*, *GIF Construction Set*, *MapThis!*, *Photoshop* dan *HotDog* untuk perancangan HTML serta *Netscape Communicator* dan



Internet Explorer 4.0 sebagai browser (penyenarai) dengan menggunakan sistem operasi Windows NT 4.0.





II. TINJAUAN PUSTAKA

A. SISTEM INFORMASI MANAJEMEN

Secara sederhana suatu sistem dapat diartikan sebagai kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen atau variabel-variabel yang terorganisasi, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain dan terpadu. Sistem informasi sebagai sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan mengendalikan organisasi (Kumorotomo dan Margono, 1994).

Menurut Eriyatno (1996), informasi terdiri dari data yang telah diambil kembali, diolah dan digunakan untuk tujuan informatif atau kesimpulan, argumentasi atau sebagai unsur dasar untuk perkiraan atau pengambilan keputusan. Informasi adalah data yang sudah diolah dan dapat memberi rangsangan (*stimuli*) kepada seseorang untuk bertindak.

Informasi dimaksudkan sebagai data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan pada saat ini dan masa mendatang. Dalam sistem informasi, informasi berasal dari suatu proses pengolahan data (Davis, 1984).

Eriyatno (1996) mendefinisikan bahwa data adalah fakta dan angka yang tidak sedang digunakan dalam proses keputusan dan biasanya berbentuk catatan historis yang dicatat dan diarsipkan tanpa maksud untuk segera diambil kembali untuk pengambilan keputusan.



Syarat-syarat data yang baik adalah obyektif, dapat mewakili (representatif), tepat waktu, mempunyai kesalahan baku yang kecil dan ada hubungan dengan persoalan yang dipecahkan (Suputra, 1986).

Selanjutnya Suputra (1986) mengemukakan bahwa data memerlukan suatu proses pengolahan tertentu untuk dapat diubah menjadi informasi. Pengolahan data merupakan kegiatan pikiran dengan bantuan tangan atau suatu peralatan tertentu, dengan mengikuti serangkaian langkah, perumusan atau pola tertentu, untuk mengubah bentuk, susunan, sifat atau arti data tersebut menjadi lebih berguna. Pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan komputer akan dapat mempercepat proses pengolahan, tetapi tidak merubah fungsi dasarnya.

Sistem Informasi Manajemen menurut Stoner dan Freeman (1994), adalah sebuah metode formal untuk menyediakan informasi yang akurat dan tepat-waktu bagi manajemen, yang diperlukan untuk mempermudah proses pengambilan keputusan dan memungkinkan fungsi-fungsi perencanaan, pengendalian dan operasional organisasi yang bersangkutan dapat dilaksanakan secara efektif.

Sistem informasi manajemen merupakan suatu sistem yang diandalkan oleh suatu organisasi dalam mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat dalam pembuatan keputusan manajemen, baik yang menyangkut keputusan rutin maupun keputusan-keputusan strategis. Sistem informasi manajemen diharapkan akan menunjang tugas-tugas pegawai, para manajer atau pengguna jasa informasi tersebut beserta unsur-unsur pokok yang terdapat dalam lingkungan otoritas organisasi (Kumorotomo dan Margono, 1994).



David dan Olson (1974) mengemukakan, bahwa sistem informasi manajemen berdasarkan komputer merupakan suatu sistem manusia mesin yang terpadu untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen dan pengambilan keputusan pada suatu organisasi. Dalam konsep sistem informasi, data diperoleh dari pengadaan data yang didapatkan melalui proses pengumpulan data atau survey.

Murdick dan Ross (1986) mengemukakan, bahwa Sistem Informasi Manajemen (SIM) mencakup tiga komponen dasar yang masing-masing saling berkaitan, dan komponen-komponen tersebut adalah :

- 1) manajemen, terdiri dari proses atau kegiatan yang menjelaskan apa yang dilakukan manajer pada operasi, mengorganisasikan, merencanakan pengendalian, memprakarsai dan mengendalikan operasi,
- 2) informasi, terdiri dari data yang telah diolah atau sebaliknya digunakan untuk tujuan informatif atau kesimpulan, argumentasi atau sebagai dasar peramalan atau pengambilan keputusan,
- 3) sistem, Semua sistem adalah bagian dari sistem yang lebih besar, misalnya organisasi adalah sistem dan bagiannya (divisi, departemen, fungsi) adalah sistem.

Aplikasi sistem informasi manajemen berarti suatu pendayagunaan sistem informasi yang bersifat integratif. Sistem informasi yang integratif adalah suatu sistem dimana semua unit organisasi memiliki kerangka informasi tunggal untuk pengumpulan dan penggunaan informasi yang diperlukan (Eriyatno, 1996).



Menurut Eriyatno (1996) tujuan umum rekayasa sistem informasi manajemen yang layak untuk suatu lembaga harus memenuhi persyaratan, sebagai berikut :

- 1) bermanfaat, harus menghasilkan informasi yang tepat waktu dan relevan untuk pengambilan keputusan manajemen dan personil operasi di dalam organisasi,
- 2) ekonomis, semua komponen sistem harus menyumbangkan suatu nilai manfaat setidak-tidaknya besar biayanya,
- 3) keandalan, keluaran harus mempunyai ketelitian yang tinggi dan harus mampu beroperasi secara efektif,
- 4) kapasitas, harus mempunyai kapasitas yang memadai untuk menangani periode-periode operasi puncak seperti halnya dengan periode aktivitas normal.

Pendekatan dalam mengembangkan sebuah sistem informasi adalah mengorganisir pekerjaan ke dalam beberapa tahap atau bagian. Tahap atau bagian ini disebut siklus pengembangan sistem. Tahap-tahap tersebut adalah : pengenalan masalah, kajian awal, analisis sistem secara mendetail, disain sistem, pemrograman, pelaksanaan dan evaluasi.

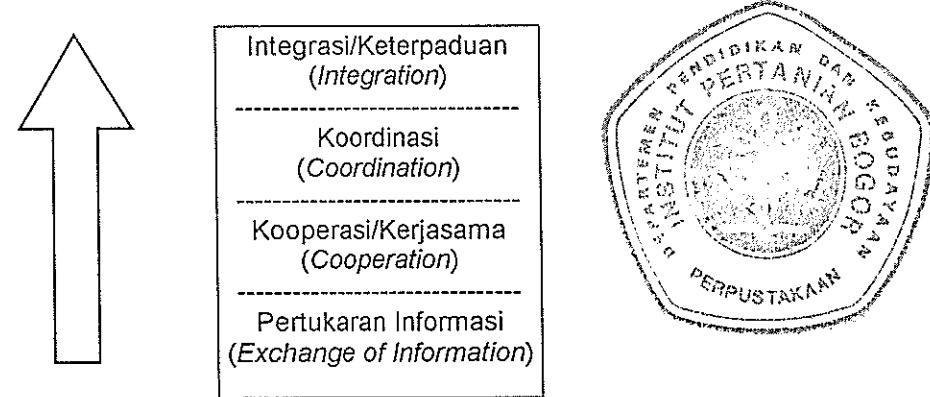
Menurut Stoner dan Freeman (1994), Robert G. Murdick telah mengembangkan sebuah model pengembangan sistem informasi manajemen melalui empat tahapan, sebagai berikut :

- 1) Tahap survei pendahuluan dan perumusan masalah. Perancangan sebuah SIM harus melalui penilaian yang cermat atas kemampuan dan tujuan strategis organisasi serta penilaian faktor-faktor eksternal yang berkaitan dengan fungsi-fungsi organisasi.



- 2) Tahap disain konseptual. Melalui analisis sistem informasi yang paling baru, alternatif disain SIM dengan persyaratan kinerja yang spesifik dapat dikembangkan.
- 3) Tahap disain terinci. Setelah perencanaan konseptual ditetapkan, kemudian dilakukan penetapan spesifikasi kinerja atas SIM. Komponen-komponen, pemrograman, pembuatan daftar arus, serta basis data dapat dirancang. Model kemudian dibentuk, diuji, diverifikasi dan dievaluasi sampai memenuhi tingkat kinerja yang telah dispesifikasikan.
- 4) Tahap implementasi akhir. Pada tahap ini persyaratan formal untuk SIM baru ditentukan. Logistik alokasi ruangan, tambahan peralatan, dan disain formulir dilakukan dan disyahkan. Program pelatihan dimulai. Disain dan uji atas piranti lunak untuk SIM tersebut diselesaikan dan basis data organisasi itu dimasukkan ke dalam sistem tersebut. Setelah melalui suatu rangkaian pengecekan akhir, SIM itu pun siap untuk diimplementasikan.

Dalam kaitannya dengan sistem manajemen, maka peran informasi melalui rekayasa SIM dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Peran Informasi pada Sistem Manajemen (Eriyatno, 1996)

B. JARINGAN KOMPUTER

Purwadi (1995), menyatakan bahwa jaringan komputer adalah gabungan dari berbagai perlengkapan komunikasi dan komputer yang dihubungkan satu sama lain melalui suatu media komunikasi, sehingga seluruh jaringan dapat berkomunikasi secara elektronis. Media komunikasi dapat berupa kabel untuk hubungan jenis LAN (Local Area Network), atau saluran telepon, gelombang mikro dan satelit untuk WAN (Wide Area Network). Untuk hubungan yang relatif jauh digunakan perlengkapan yang disebut modem yang berfungsi sebagai pembawa sinyal dari tempat asal ke tempat tujuan dengan gelombang frekuensi tinggi.

Menurut Adam (1997), penggunaan perangkat keras (*hardware*) seperti *printer/plotter*, *harddisk*, *modem* dan pita magnetik menjadi tidak ekonomis jika dipasang pada setiap unit komputer, karena akan memakan biaya yang sangat besar. Untuk menekan biaya tersebut, maka kebutuhan akan sebuah jaringan komputer sangat diperlukan. Dengan adanya jaringan komputer penggunaan perangkat tersebut dapat digunakan oleh semua unit walaupun jumlahnya hanya satu. Kebutuhan lain adalah berbagi-pakai (*sharing*) data, yang pada komputer *stand alone* harus menggunakan disket, sedangkan kapasitas disket terbatas dan prosesnya akan memakan waktu.

Perlengkapan yang diperlukan untuk membangun sebuah jaringan, selain beberapa perangkat komputer (untuk *client*), komputer dengan kapasitas penyimpanan yang besar (untuk *server*), juga diperlukan sistem operasi dan aplikasi, kartu jaringan (*Network Interface Card*) beserta kabel, *hub*, *modem*, *bridge*, *repeater* dan *router* (Adam, 1997).



C. INTERNET

Internet adalah sebuah jaringan komputer yang terdiri dari berbagai macam ukuran jaringan komputer di seluruh dunia mulai dari sebuah PC (komputer pribadi), jaringan-jaringan lokal berskala kecil, jaringan-jaringan kelas menengah, hingga jaringan-jaringan utama yang menjadi tulang punggung (*backbone*) internet. Jaringan-jaringan ini saling berhubungan atau berkomunikasi satu sama lain dengan berbasiskan protokol IP (*Internet Protocol*), sehingga setiap pemakai dari setiap jaringan dapat saling mengakses seluruh layanan yang disediakan oleh jaringan lainnya (Purwadi, 1995).

Internet sebagai jaringan komputer global memiliki fasilitas-fasilitas yang dapat mempermudah pengguna internet dalam berkomunikasi dan memperoleh informasi. Fasilitas-fasilitas yang paling umum digunakan adalah surat elektronik (*E-mail*), kelompok diskusi/*mailing list*, *file transfer protocol* (FTP), *World Wide Web* (WWW), dan *Newsreaders*. Koneksi ke internet dapat dilakukan dengan jenis koneksi *OnLine/Dial-up*, koneksi SLIP (*Serial Line Internet Protocol*) / PPP (*Point-to-Point Protocol*) atau dengan koneksi *Leased Line* (Wijela, 1997)

Dalam perkembangannya internet menunjang kegiatan pemasaran (*marketing*), iklan dan promosi (*advertising*), serta penjualan (*sales*) dalam berbagai cara. Sebagai contoh, pelanggan potensial dapat mengakses situs (*website*) sebuah perusahaan untuk mencari informasi tentang produk. Untuk melayani kebutuhan pelanggan, bagian pemasaran dan penjualan dapat memanfaatkan web (situs) perusahaan untuk mengirimkan informasi

perusahaan dan produk, gambar produk, layanan yang diberikan, mengiklankan produk, penawaran demo, promosi dan diskon, dan menawarkan sistem pembelian produk dengan formulir penjualan yang interaktif (Kalal dan Rogers, 1997).

D. INTRANET

Intranet adalah internet di dalam sebuah jaringan komputer perusahaan yang menggunakan perangkat akses dan manajemen informasi *World Wide Web*. Aplikasi yang digunakan sebagian besar sama dengan internet yaitu *e-mail*, *newsreaders* dan *web browsers*. Intranet dapat dihubungkan dengan atau tanpa jaringan internet (Archer dan Bluemner, 1997).

Sedangkan menurut Wijela (1997), intranet adalah jaringan internal milik perusahaan yang dapat menghubungkan perusahaan pusat dengan cabang dan pemasok dengan pelanggan, melalui fasilitas internet. Pada intranet cakupan penggunanya tidak seluas atau sebebas internet dan hanya terbatas pada organisasi, kelompok kerja atau departemen dalam perusahaan, bahkan hanya orang-orang tertentu yang berwenang.

Wijela (1997) juga mengemukakan tentang keuntungan dalam penggunaan intranet, di antaranya adalah :

- 1) Proses distribusi dan pertukaran informasi dalam jaringan menjadi lebih cepat dan mudah
- 2) Pemakai dapat mengakses semua sumber daya internal dan eksternal



- 3) Komunikasi dan pertukaran informasi antar departemen dalam satu perusahaan dapat berlangsung lebih cepat dan aman tanpa batasan waktu
- 4) Dapat digunakan untuk membuat aplikasi bisnis yang bersifat interaktif yang dapat diakses secara luas oleh pengguna di mana pun berada
- 5) Dapat dikombinasikan dengan internet
- 6) Pengguna dapat menelusuri dan menemukan informasi dari berbagai sumber kapan saja
- 7) Dapat berkomunikasi secara global dengan telepon pulsa lokal

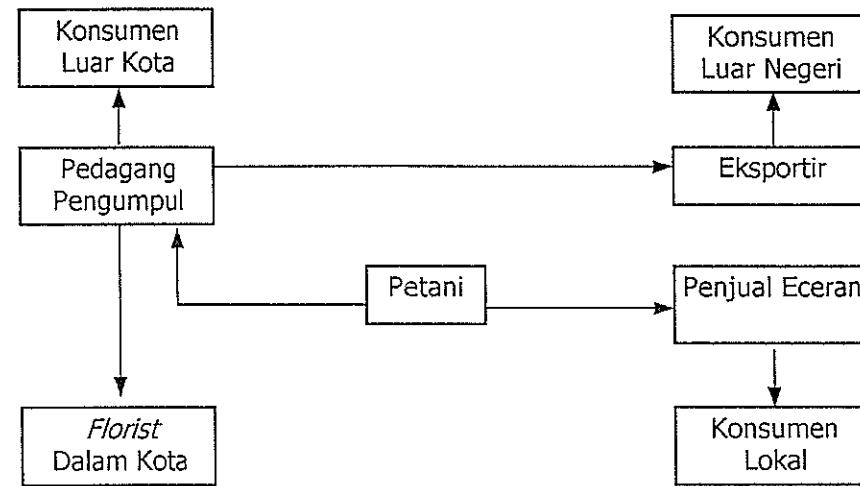
E. BUNGA POTONG

Bunga potong dihasilkan dari rumah kaca, ruang tertutup dan lahan terbuka. Hasil utama bunga potong dari rumah kaca adalah anyelir, krisan, anggrek, mawar dan *snapdragon*. Dari ruang tertutup dihasilkan krisan dan aster, sedangkan dari lahan terbuka dihasilkan krisan, aster, mawar dan gladiol (Edmond, *et al.*, 1975).

Menurut Yayasan Bunga Nusantara dan Ditjen Pertanian Tanaman Pangan (1987), bunga potong digolongkan menjadi bunga potong anggrek dan non anggrek. Berdasarkan tempat tumbuh dikelompokkan menjadi bunga dataran tinggi (krisan, gladiol, mawar, garbera, anyelir) dan bunga dataran rendah (anggrek, sedap malam, melati).

Jalur pemasaran atau tata niaga bunga potong terbagi menjadi tata niaga langsung dan tak langsung. Tata niaga langsung berarti produsen langsung bertemu konsumen. Sedangkan pada tata niaga tak langsung

hubungan produsen ke konsumen harus melalui pedagang perantara yaitu pedagang pengumpul dan pedagang eceran (Rahardi, et al., 1996).



Gambar 2. Jalur Tata Niaga Bunga Potong (Rahardi, 1996)

F. PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian terdahulu yang berhubungan dengan perencanaan jaringan sistem informasi bunga potong antara lain adalah penelitian yang dilakukan oleh Suputra (1986) mengenai Komputerisasi Model Rancang Bangun Agroindustri untuk Sistem Informasi Manajemen; Prakoso (1987) mengenai Perencanaan Pusat Pengembangan Industri Bunga di Jawa Barat; Andayanti (1988) mengenai Rancang Bangun Sistem Informasi Logistik untuk Menunjang Pemasaran pada Industri Minuman Kemasan dan Ruslan (1997) mengenai Aplikasi Internet dalam Sistem Informasi Agribisnis Kelapa Sawit.



III. METODOLOGI

A. KERANGKA PEMIKIRAN

Aplikasi intranet untuk sistem informasi bunga potong harus didahului dengan pemahaman akan faktor-faktor dan parameter-parameter yang berpengaruh dalam perencanaan jaringan sistem informasi. Pemahaman ini akan sangat membantu dalam pengembangan model intranet untuk sistem informasi bunga potong.

Pembuatan pusat jaringan sistem informasi bunga potong menjamin pelayanan informasi tata niaga, mutu produk, sekaligus informasi harga yang memperhatikan kepentingan anggota asosiasi (petani produsen). Jenis dan jumlah bunga potong yang beragam dan menyebarluas anggota di seluruh Indonesia membutuhkan suatu pusat informasi yang dapat diakses dengan cepat, murah dan akurat. Pembaharuan informasi dengan adanya perubahan harga dan volume perniagaan setiap hari serta ketidakpastian jumlah produksi hasil pertanian itu sendiri, harus selalu dilakukan.

Dengan kompleksnya permasalahan dan banyaknya kendala dalam penyampaian informasi bunga potong, maka diperlukan suatu pendekatan sistem untuk memecahkan masalah tersebut.

B. PENDEKATAN SISTEM

Sistem merupakan kumpulan dari komponen-komponen yang saling terkait dan terorganisasi untuk mencapai tujuan. Pendekatan sistem diartikan

sebagai metode pengkajian permasalahan yang dimulai dari analisis kebutuhan sehingga dapat menghasilkan suatu model operasional tersebut.

Pendekatan sistem ditandai dengan pencarian semua faktor yang penting dalam mendapatkan solusi permasalahan dan pembuatan suatu model kuantitatif untuk membantu pengambilan keputusan. Pendekatan sistem setidaknya mempunyai beberapa faktor yaitu metodologi perencanaan dan pengendalian, multidisipliner, pengorganisasian, teknik model matematik, simulasi, optimasi dan aplikasi komputer.

Pemodelan dengan sistem dapat digunakan untuk menggambarkan fisik dari sistem nyata, sehingga model adalah penggambaran abstrak dari sistem nyata yang mempunyai perilaku seperti sistem sebenarnya pada hal-hal tertentu.

1. Analisa Kebutuhan

Komponen-komponen yang terlibat dalam penanganan sistem informasi bunga potong adalah petani/anggota, pedagang/anggota, asosiasi, konsumen dan pemerintah.

a. Petani (anggota asosiasi)

- 1) kemudahan memperoleh informasi produksi dan permintaan
- 2) harga jual yang relatif tinggi dan sistem pembayaran yang mudah
- 3) produksi yang tinggi dan kontinu
- 4) kemudahan dalam menjual bunga potong
- 5) kemudahan memperoleh informasi pemasaran

b. Pedagang (anggota asosiasi)

- 1) harga produk dari produsen rendah

- 2) keuntungan niaga tinggi
 - 3) mudah memperoleh produk
 - 4) produk tahan lama disimpan dan tidak cepat rusak
 - 5) penguasaan jaringan distribusi dan pemasaran produk
- c. Asosiasi
- 1) kemudahan dalam mengumpulkan dan menyebarkan informasi dari dan ke setiap anggota
 - 2) mutu dan harga yang seragam
 - 3) kecepatan dan keakuratan dalam memperbarui informasi
 - 4) sistem informasi bunga potong yang baik
- d. Konsumen
- 1) kemudahan dalam memperoleh produk dengan mutu yang tinggi
 - 2) kemudahan dalam memperoleh informasi tentang produsen bunga dan produknya, baik jumlah maupun ragamnya
 - 3) harga produk rendah
 - 4) kemudahan dalam memperoleh informasi tentang asosiasi dan persyaratan keanggotaan

2. Analisa Sistem

Produk bunga potong mempunyai peluang dan potensi produksi yang relatif besar. Namun perkembangannya relatif masih lambat dibandingkan dengan laju konsumsi dan permintaan bunga potong, selain itu pengolahannya tidak memiliki kualitas yang standar. Hal ini disebabkan oleh teknik pengolahan yang sederhana, dan tata niaga bunga potong yang



menyebar, kurang terorganisir, harga yang tidak stabil dan peran perantara yang terlalu besar.

Selain itu perlu dibuat suatu sistem informasi bunga potong terpadu yang memudahkan manajemen di asosiasi bunga potong dan pelayanan informasi bagi anggota dan konsumen bunga potong.

3. Identifikasi Sistem

Identifikasi sistem dapat dilakukan dengan mempelajari hubungan antara pernyataan kebutuhan dengan pernyataan khusus dari permasalahan yang harus dipecahkan untuk memenuhi kebutuhan sistem yang ditelaah, yang dapat dijabarkan dalam bentuk diagram lingkar sebab-akibat dan diagram *input-output*.

Diagram lingkar sebab-akibat (Gambar 3) menggambarkan keterkaitan antara komponen-komponen dan aktivitasnya yang saling mempengaruhi. Jaringan sistem informasi bunga potong yang kurang terencana dengan baik dapat mengakibatkan keterlambatan dan tidak akuratnya informasi sehingga merugikan anggota.

Keberhasilan Jaringan Sistem Informasi Bunga Potong dipengaruhi oleh ketersedian sumber daya manusia yang handal, infrastruktur serta piranti keras dan lunak. Efisiensi yang terjadi dengan adanya jaringan sistem informasi ini diharapkan dapat menekan biaya operasional Asbindo, sehingga keuntungan yang lebih besar dapat diraih.

Selain itu pertukaran informasi yang terjadi dalam bentuk koordinasi anggota juga menentukan keberhasilan sistem dan produksi yang berkualitas yang diharapkan dapat meningkatkan permintaan produk.



Diagram input-output (Gambar 4) skema identifikasi sistem yang didasarkan pada masukan dan keluaran faktor-faktor yang mempengaruhi sistem. Pada diagram ini, hasil yang diharapkan dengan adanya jaringan sistem informasi di Asbindo adalah keseragaman harga dan mutu, penyampaian informasi yang cepat dan akurat serta efisiensi pertukaran informasi dari dan ke anggota.

Hasil yang tidak diharapkan dari sistem jaringan ini adalah keterlambatan dan tidak akuratnya informasi yang diberikan serta sulitnya pertukaran informasi karena keterbatasan sumberdaya manusia.

Teknologi informasi yang digunakan dan layanan informasi yang diberikan adalah input terkendali yang dapat menentukan keberhasilan jaringan sistem informasi.



IV. REKAYASA SISTEM

A. DESKRIPSI SISTEM

Sistem informasi bunga potong FLORIST (*Floriculture Information System*) merupakan sistem informasi yang berbasis komputer yang menyajikan informasi mengenai bunga potong. Karena Asbindo berfungsi sebagai penyedia informasi, maka penyusunan sistem informasi bunga potong ini sepenuhnya tergantung dari informasi yang dapat dikumpulkan Asbindo dari berbagai pihak/lembaga yang terkait, dan juga umpan balik dari anggota. Informasi yang disajikan terdiri dari :

- 1) Informasi tentang Asbindo, tujuan dan kegiatan Asbindo, susunan pengurus, jumlah anggota dan persyaratan keanggotaan.
- 2) Informasi tentang lokasi perusahaan (anggota), nama perusahaan dan bidang usaha yang dilakukan.
- 3) Informasi tentang harga yang ditetapkan oleh Asbindo dan perkembangan harga dan permintaan pasar.
- 4) Informasi tentang spesifikasi, standar mutu serta informasi layanan produk.
- 5) Informasi tentang teknologi budidaya, panen dan pasca panen bunga potong.
- 6) Informasi tentang berita/kegiatan yang sudah dilakukan Asbindo dan atau anggotanya (koran elektronik).
- 7) Penjadwalan rapat dan isi rapat.

Sistem ini dibuat untuk memenuhi kebutuhan para anggota tentang informasi yang menyangkut organisasi, bisnis bunga potong dan teknologi penanganan bunga potong yang semakin lama semakin maju.

B. MEKANISME INFORMASI

Jaringan sistem informasi bunga potong merupakan jaringan intranet yang aksesibilitasnya terbatas bagi pengguna. Pengguna yang dimaksud adalah anggota Asbindo atau pengguna lain yang diberi wewenang untuk dapat masuk ke dalam jaringan. Sebagai pengguna sistem anggota selalu menginginkan informasi yang lebih spesifik dan cepat, sedangkan pengelola sistem selalu mengidentifikasi kebutuhan anggota/pengguna dengan melihat adanya :

1. Aliran Informasi

Aliran informasi FLORIST dirancang untuk kebutuhan anggota yang ingin mendapatkan informasi tentang industri bunga potong. Informasi yang disajikan dapat diakses langsung dari dalam jaringan komputer Asbindo atau dari luar jaringan melalui modem/sambungan telepon dengan menggunakan fasilitas internet. Pengguna akan melakukan akses secara langsung karena informasi disajikan dalam bentuk yang interaktif dan jika informasi yang diperlukan tidak ada maka pengguna dapat memintanya melalui Asbindo.

Asbindo melakukan identifikasi informasi yang dibutuhkan pengguna agar sistem yang dikembangkan tetap sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan teknologi bunga potong. Aliran informasi FLORIST terdiri dari; (1) jenis informasi yang memberikan keterangan tentang informasi yang dibutuhkan anggota, (2) sumber informasi, (3) pengguna yang membutuhkan informasi, (4) tipe informasi yang disajikan dan (5) pembaharuan data yang disajikan.





Jenis informasi yang disajikan dalam FLORIST adalah informasi tentang Asbindo, anggota, harga, produk, permintaan, umpan balik, teknologi proses, standar mutu dan berita kegiatan asosiasi. Sumber informasi didapat dari Asbindo, Biro Pusat Statistik dan Departemen Perindustrian dan Perdagangan. Pengguna adalah anggota Asbindo dan pengguna lain yang memiliki wewenang. Wewenang diberikan dalam bentuk kata kunci (*password*) untuk mengakses jaringan.

2. Keperluan Tenaga

Paket FLORIST dikelola oleh Asbindo sebagai penyedia informasi bagi anggotanya. Tenaga yang dibutuhkan oleh Asbindo untuk mengelola FLORIST sebanyak empat orang, yaitu : (1) Administrator jaringan atau operator, (2) *Programmer*, (3) Kolektor data, dan (4) Pemelihara jaringan. Pengguna yang membutuhkan informasi harus menghubungi operator FLORIST, baik secara langsung maupun melalui telpon dan modem. Pengguna yang mengakses jaringan Asbindo akan mendapatkan informasi yang dibutuhkan melalui operator atau mencari langsung melalui Intranet. Masing-masing tenaga harus memenuhi kriteria-kriteria umum antara lain :

a. Administrator Jaringan (operator)

1. Mampu mengoperasikan komputer.
2. Mengetahui identitas pengguna untuk penggunaan model intranet.
3. Memberikan kewenangan tertentu kepada anggota sesuai dengan keputusan Asbindo.

4. Mengetahui secara baik perangkat keras dan perangkat lunak komputer.

b. Programmer

- 1) Berpengalaman dalam pemrograman komputer, khususnya bahasa pemrograman *HyperText Markup Language (HTML)*.
- 2) Mampu menterjemahkan spesifikasi sistem dan rancangan bangun.
- 3) Mengetahui secara baik perangkat keras dan perangkat lunak komputer.

c. Kolektor Data dan Informasi

- 1) Mengerti informasi yang harus dikumpulkan.
- 2) Mencari informasi untuk memperkaya informasi FLORIST
- 3) Aktif mencari informasi terbaru sehingga selalu mengikuti perkembangan informasi.

d. Pemelihara Jaringan (perangkat keras)

- 1) Mengetahui secara baik perangkat komputer.
- 2) Mampu mengoperasikan komputer, khususnya mengenai jaringan.
- 3) Mampu bekerja penuh dalam melayani kebutuhan pengguna.
- 4) Berpengalaman dan mengerti bahasa pemrograman, khususnya HTML.



Pemeliharaan sistem ini bertujuan agar paket FLORIST yang dibuat dapat mengikuti perkembangan sistem. Pemeliharaan sistem ini berupa pengembangan sistem, pemeliharaan jaringan, dan pembaharuan data. Penyelamatan data dari kerusakan dilakukan dengan pemeliharaan data. Kerusakan dapat terjadi oleh virus yang disebabkan banyaknya pengguna yang tidak hati-hati dalam *transfer data* atau *file*.

C. KONFIGURASI SISTEM INFORMASI

Sistem informasi intranet yang diimplementasikan dalam jaringan sistem informasi bunga potong yang diberi nama FLORIST (Floriculture Information System). Sistem informasi ini terdiri dari : (1) Sistem Manajemen Basis Data (SMBD); dan (2) Sistem Manajemen Dialog (SMD).

1. Sistem Manajemen Basis Data

Pada Sistem Manajemen Basis Data, pemasukan data, penambahan, perbaikan, pembaruan dan penyimpanan data dikelola dan ditangani untuk selanjutnya ditampilkan dalam sub-sub model berbentuk informasi-informasi mengenai berita, harga, produk, teknologi baru, anggota dan lain-lain.

2. Sistem Manajemen Dialog

Pada Sistem Manajemen Dialog merupakan bagian dari FLORIST yang mempunyai fungsi untuk berkomunikasi dengan pengguna. Dialog yang ditampilkan merupakan pilihan menu-menu, sedangkan keluaran yang ditampilkan sebagai hasil dari pengolahan data oleh FLORIST berupa teks, grafik, tabel dan video. Sub-sub menu yang diterapkan antara lain: sub menu



Asbindo, sub menu WEB, sub menu Produk, sub menu Harga, sub menu Mutu, sub menu Umpan Balik, sub menu Anggota dan sub menu Teknologi.

D. RANCANG BANGUN SISTEM

Hubungan setiap elemen sistem yang terdapat pada sistem informasi bunga potong FLORIST dibuat dalam bentuk struktur sistem informasi. Diagram ini memudahkan untuk melihat sistem secara keseluruhan. Struktur sistem informasi bunga potong dapat dilihat pada Gambar 5.

Rancang bangun model merupakan tahapan dalam pengembangan sistem setelah spesifikasi dibuat. Pembuatan rancang bangun sistem ini dimaksudkan untuk mempermudah programer dalam mengimplementasikan sistem ke dalam jaringan komputer.

Sistem informasi intranet yang diimplementasikan dalam jaringan sistem informasi bunga potong, diberi nama FLORIST (Floriculture Information System). Program FLORIST dibuat dengan menggunakan bahasa HTML dan disusun berdasarkan struktur web seperti pada Gambar 6.

1. Menu FLORIST

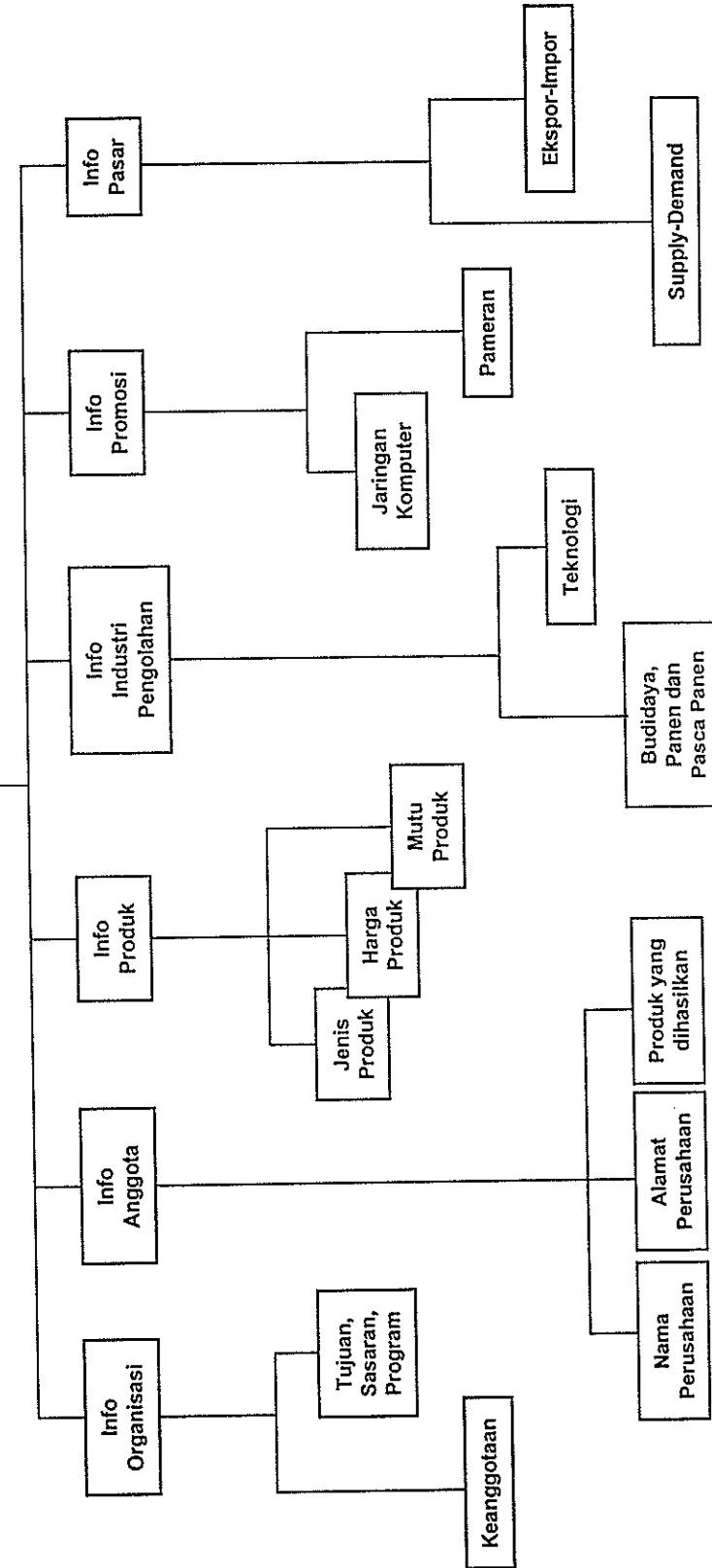
Menu FLORIST merupakan menu utama dari keseluruhan sub menu HTML. Dari situs lokal inilah beberapa sub menu dapat diakses dengan menggunakan *hyperlink* baik gambar maupun teks.

2. Sub Menu Asbindo

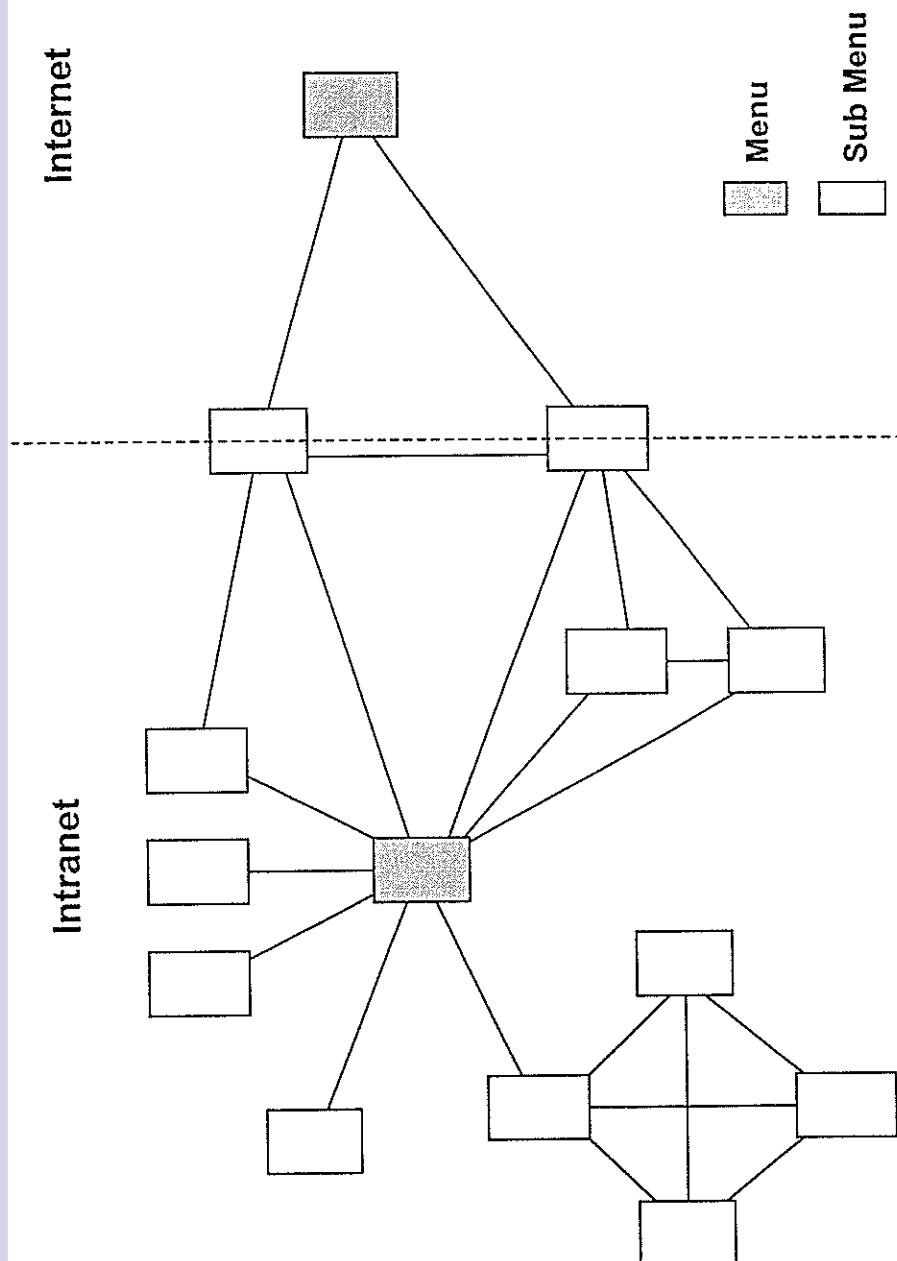
Sub menu Asbindo merupakan sub menu yang terdiri dari profil Asbindo, yaitu tujuan, sasaran, program organisasi. Disajikan dalam bentuk teks.



FLORIST (Floriculture Information System)



Gambar 3. Struktur Sistem Informasi Bunga Potong (FLORIST)



Gambar 4. Struktur Halaman WEB Sistem Informasi Bunga Potong (FLORIST)

3. Sub Menu Anggota

Sub menu anggota merupakan sub menu yang terdiri dari daftar anggota Asbindo dan persyaratan menjadi anggota Asbindo. Disajikan dalam bentuk tabel tentang nama perusahaan, alamat, dan bidang usaha yang dilakukan.

4. Sub Menu Produk

Sub menu produk merupakan sub menu yang terdiri dari daftar jenis produk yang dihasilkan oleh anggota Asbindo dan disajikan dalam bentuk teks dan gambar.

5. Sub Menu Harga

Sub menu harga merupakan sub menu yang terdiri dari daftar jenis produk yang dihasilkan dan harga per satuan jual. Disajikan dalam bentuk tabel.

6. Sub Menu Berita

Sub menu berita merupakan bentuk lain dari Buletin Asbindo edisi bulanan dan disajikan dalam bentuk teks dan gambar.

7. Sub Menu Mutu

Sub menu mutu merupakan sub menu yang terdiri dari daftar jenis produk dan standar mutu yang disyaratkan oleh Asbindo. Disajikan dalam bentuk tabel berdasarkan jenis produk.

8. Sub Menu Teknologi

Sub menu teknologi merupakan sub menu yang menyajikan informasi teknologi terbaru dalam bidang florikultura, dapat berupa tips ataupun pelatihan singkat ketrampilan budidaya. Penyajiannya dikemas dalam bentuk video dengan durasi yang singkat, teks dan gambar.



9. Sub Menu Umpan Balik

Sub menu umpan balik merupakan sub menu untuk komunikasi anggota, baik dengan Asbindo maupun anggota lain. Penyajiannya berupa isian mengenai pertanyaan, saran, kritik, pernyataan dan sebagainya.

10. Sub Menu WEB

Sub menu WEB merupakan alat promosi Asbindo di internet dalam rangka meraih konsumen di pasar global.



Di Indonesia sebagian besar petani atau pengusaha bunga potong sampai sekarang masih menggunakan cara-cara tradisional dalam kegiatan penanganan bunga potong, baik dalam budidaya, transportasi maupun pemasaran. Penanaman dilakukan di tempat terbuka tanpa ada pemeliharaan kualitas tanah dengan penambahan unsur hara tertentu, kecuali menggunakan pupuk kandang. Penanaman di dalam bangunan atau di bawah naungan masih sangat jarang. Jenis yang ditanam merupakan jenis yang sudah turun temurun dibudidayakan sejak jaman penjajahan Belanda. Jenis bunga yang biasa ditanam adalah *polyanthus*, mawar, gladiol, lily, aster, krisan, dahlia dan anggrek. Penanganan serta pengawasan hama dan penyakit hampir tidak pernah ada. Pemanenan dan pengangkutan bunga ke pedagang pengumpul, pasar dan akhirnya ke konsumen tidak dilandasi dengan pengetahuan ilmiah yang dapat mempertahankan kesegaran bunga dan penampilan dari segi estetika.

Banyak perlakuan dan proses penanganan yang tidak diketahui oleh para petani. Pusat pengumpulan dan pasar tidak memiliki fasilitas pendingin seperti kebanyakan para petani. Kadangkala rangkaian bunga diantar menggunakan sepeda motor, yang mengakibatkan bunga terkena panas sinar matahari, gas kendaraan dan debu. Akibatnya bunga tersebut hanya bertahan satu atau dua hari di tangan konsumen akhir (kecuali anggrek, *carnation* dan *anthurium*). Bahkan mawar tidak akan tahan dalam sehari. Penanganan bunga seperti di atas membuat konsumen enggan dan kurang antusias untuk membeli bunga potong.



Sementara itu para pengusaha yang bermodal besar di Jawa dan Sumatera, sudah mulai melaksanakan dengan metode yang modern dan pengelolaan yang lebih profesional. Mereka sudah menggunakan rumah kaca, fasilitas pendingin, memiliki pusat distribusi, dan mempekerjakan tenaga terlatih dari luar negeri untuk menjalankan bisnisnya. Hasilnya, produk mereka lebih baik secara kualitas dan lebih tahan lama.

Menurut Tjia (1996), ada beberapa kendala yang dihadapi oleh para petani bunga, diantaranya adalah :

1. Konglomerat atau pengusaha bunga yang besar tidak berkeinginan untuk berbagi pengetahuan dan informasi dengan petani bunga skala kecil, dengan alasan mereka harus mengeluarkan modal yang tidak sedikit untuk teknologi yang mereka terapkan.
2. Keterlibatan pemerintah dalam penelitian dan penyebaran informasi bunga potong masih sangat kurang.
3. Lembaga pendidikan tidak menyelenggarakan pelatihan khusus mengenai budidaya dan penanganan bunga potong.
4. Tidak tersedianya spesialis, terutama pada penanganan pasca panen.
5. Ilmuwan Indonesia yang masih tertutup, tidak siap untuk mendiskusikan hasil temuan mereka dengan kolega seprofesi.
6. Terbatasnya informasi tentang bunga potong, dan literatur yang dapat memberikan informasi praktis kepada petani bunga.

Keberadaan Asbindo sebagai wadah yang menghimpun para pengusaha bunga di Indonesia diharapkan dapat mengatasi kesenjangan antara pengusaha bermodal besar dengan petani skala kecil. Asbindo dapat dijadikan lembaga untuk bertukar informasi dan teknologi tepat guna yang lebih banyak dikuasai oleh



pengusaha besar. Penyebaran informasi kepada anggota merupakan permasalahan lain yang dihadapi Asbindo karena lokasi usaha anggota yang tersebar di seluruh Indonesia. Selama ini penyebaran dan pertukaran informasi hanya melalui buletin, majalah dan selebaran milik Asbindo atau melalui kegiatan-kegiatan pameran, konferensi dan pelatihan-pelatihan yang frekuensinya sangat kurang sekali. Petani di daerah tidak mungkin untuk menghadiri konferensi besar di Jakarta karena terbentur biaya transportasi dan lain sebagainya, sehingga mereka hanya menunggu informasi yang sudah usang, itupun jika informasi yang dimaksud sampai ke tangan mereka.

Dengan perkembangan teknologi komunikasi dan jaringan komputer, diperkenalkan teknik penyebaran dan pertukaran informasi dengan komputer melalui jaringan yang dapat diakses setiap saat dengan menggunakan fasilitas telekomunikasi seperti telepon. Teknik ini dapat digunakan sebagai media untuk penyebaran informasi yang lebih murah dan cepat bagi Asbindo. Para petani atau pengusaha di daerah akan memperoleh informasi yang terbaru dengan mengeluarkan biaya yang lebih ringan.

Selama ini Asbindo menggunakan jasa pos dalam rangka penyebaran informasi melalui buletin, selebaran, majalah dan brosur. Untuk mempercepat proses pengiriman, pembaruan data dan informasi serta untuk mengurangi beban biaya untuk barang-barang cetakan, penerapan jaringan sistem informasi di Asbindo dapat digunakan. Selain itu penggunaan jaringan komputer ini dapat dijadikan ajang untuk bertanya jawab, bertukar pikiran dan permasalahan yang dihadapi, serta bertukar informasi secara langsung antara pengusaha besar yang memiliki teknologi mutakhir dengan para petani bunga skala kecil.

Pembuatan jaringan komputer ini diawali dengan pengumpulan informasi, klasifikasi informasi, perakitan perangkat keras, pembuatan menu perangkat lunak dan aplikasi internet untuk promosi global. Kajian mengenai jaringan ini merupakan uji coba intranet di dalam sebuah organisasi, dalam hal ini Asbindo, dalam kaitannya dengan upaya penyebaran informasi yang lebih cepat, akurat dan efisien.

A. JARINGAN KOMPUTER

Jaringan komputer adalah gabungan dari berbagai perlengkapan komunikasi dan komputer yang dihubungkan satu sama lain lewat suatu media komunikasi, sehingga semua pemakai jaringan dapat berkomunikasi secara elektronik.

Pembuatan sebuah jaringan untuk intranet diperlukan beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu perangkat keras dan perangkat lunak. Perangkat keras yang digunakan menentukan keberhasilan jaringan yang dibangun. Pemilihan perangkat keras didasarkan kepada antisipasi terhadap kepadatan jaringan, kemudahan untuk *setup* dan kebutuhan lainnya.

Jaringan komputer yang paling sederhana terdiri dari *server (host)* yang berperan sebagai induk dari jaringan dan *workstation (client)* sebagai percabangan dari jaringan. Untuk pengamanan jaringan, penggunaan lebih dari satu *server* dapat mempermudah pengelolaan, karena *server* untuk perangkat lunak, penyimpanan data, dan *back-up* data terpisah. Sementara pada *workstation* tidak terlalu diperlukan tempat penyimpanan data yang terlalu besar, karena data tersimpan pada *server*.

Kebutuhan minimal perangkat keras untuk sebuah server Intranet yang dianjurkan adalah sebagai berikut :

1. *Central Processing Unit (CPU)* yang dipergunakan minimal adalah Pentium 166, atau yang lebih tinggi (Pentium II atau Pentium Pro).
2. RAM (*Random Access Memory*) yang digunakan minimal 32 Megabyte (MB) atau lebih besar.
3. Menggunakan *Network Interface Card (NIC)* yang kompatibel dengan IBM, dan didukung tiga tipe kabel.
4. *Card adapter* dan *CD-ROM Drive Internal*.
5. Kapasitas ruang kosong *harddisk* minimal 512 MB untuk drive C: (sebagai *drive boot*), sedangkan drive D: yang menangani semua file HTML ruang kosongnya minimal 1 *Gigabyte* (=1000 MB).
6. Modem merupakan opsional jika jaringan dirancang untuk mengakses internet atau untuk komunikasi dari luar jaringan (*dial-up connection*).

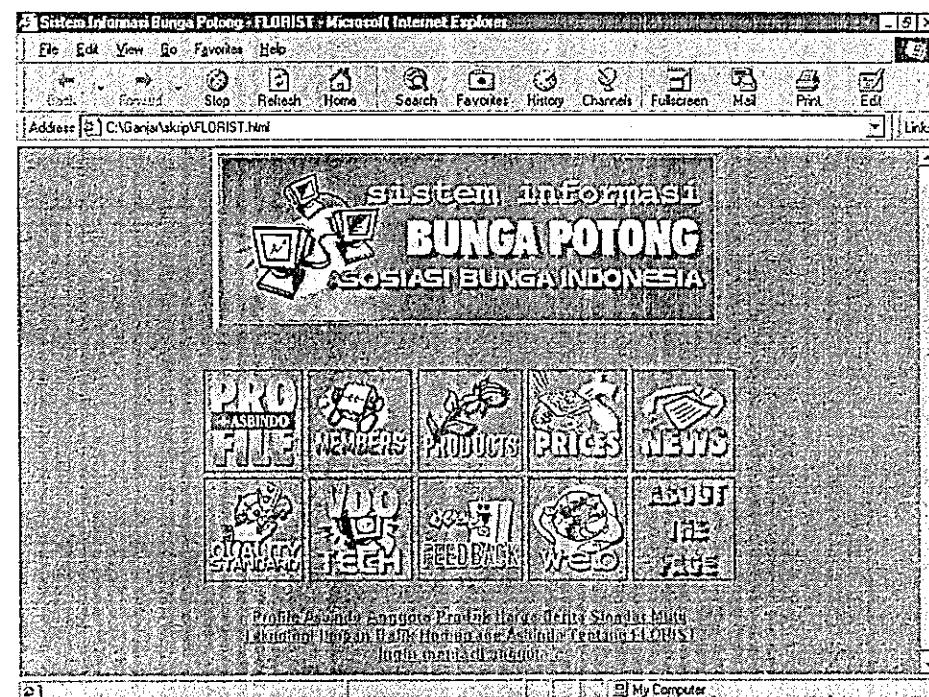
Sedangkan untuk *workstation*, PC yang digunakan hanya dengan menambahkan *NIC* untuk komunikasi dengan *server*.

Dengan menggunakan jaringan, maka penggunaan printer, modem dan sebagainya dapat lakukan secara bersama (*sharing*). Diharapkan biaya pengadaan printer, modem dan peralatan lainnya yang tinggi dapat dikurangi.

Perancangan jaringan yang dilakukan tidak jauh berbeda dengan instalasi LAN (*Local Area Network*) hanya saja sistem operasi yang digunakan adalah Windows NT. Keunggulan yang diberikan adalah dapat berkomunikasi langsung antara *workstation* yang satu dengan yang lain. Selain itu *workstation* dapat bekerja sendiri (*stand-alone*) tanpa harus menyalaikan *server*, tetapi perlu perangkat lunak tersendiri di dalam *harddisk workstation* tersebut.

Sistem operasi yang digunakan juga menyediakan perangkat lunak IIS (*Internet Information Server*) untuk pengembangan intranet, sehingga lebih

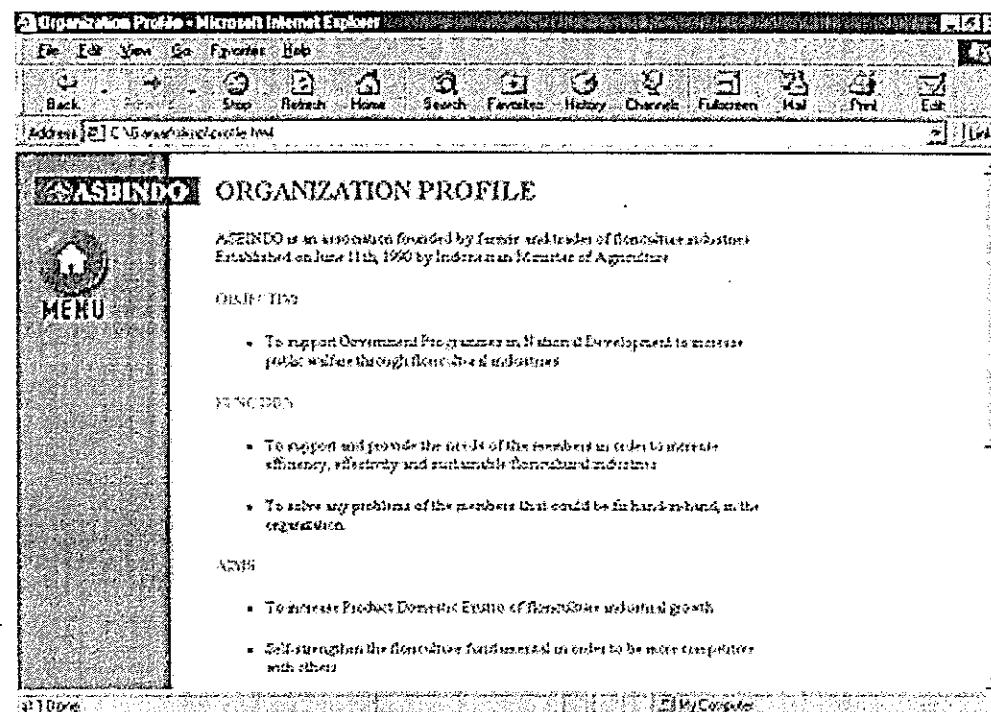
Pada menu utama (Gambar 5) pengguna dapat menelusuri informasi yang diberikan sesuai dengan pilihan dan kebutuhannya. Tombol-tombol grafis yang ditampilkan dapat mempermudah pemilihan jenis informasi. Mulai dari informasi tentang organisasi Asbindo sampai pada informasi tentang bagaimana melakukan stek batang yang dapat langsung dilihat melalui cuplikan gambar video.



Gambar 5. Tampilan menu utama FLORIST

Gambar tombol yang pertama merupakan hyperlink ke dalam sub menu Asbindo. Pada halaman ini (Gambar 6) pengguna dapat melihat profil tentang Asbindo, tujuan, sasaran, program dan kebijakan-kebijakan organisasi. Selain penyajian dalam bentuk teks, juga terdapat gambar tentang lokasi dan kantor Asbindo. Pada halaman ini juga pengguna dapat mengakses sub menu yang lain seperti anggota dan produk yang dihasilkan. Untuk keperluan promosi, profil

Asbindo dibuat dalam dua versi bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.



Gambar 6. Tampilan Sub Menu Asbindo

Sub menu yang berikutnya adalah daftar keanggotaan Asbindo yang berisi nama-nama perusahaan yang menjadi anggota Asbindo lengkap dengan alamat dan bidang usaha yang dilakukan (Gambar 7). Pada halaman ini juga disediakan formulir untuk permohonan keanggotaan serta persyaratan yang harus dipenuhi. Seperti juga pada sub menu Asbindo, sub menu anggota dapat mengakses sub menu lain, yaitu sub menu Asbindo dan sub menu produk. Sub menu anggota juga dibuat dalam dua versi bahasa.

Untuk mengetahui produk-produk yang dihasilkan oleh anggota Asbindo, sub menu produk (Gambar 8) menyajikan informasi gambar dan teks tentang

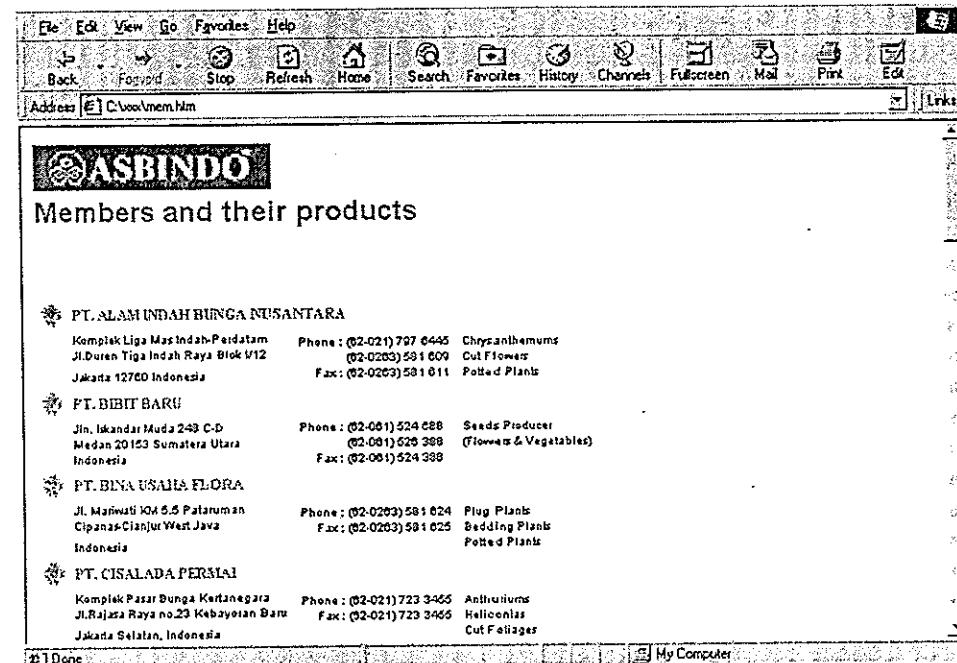


Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, memperdengarkan atau menyebarluaskan tanpa izin

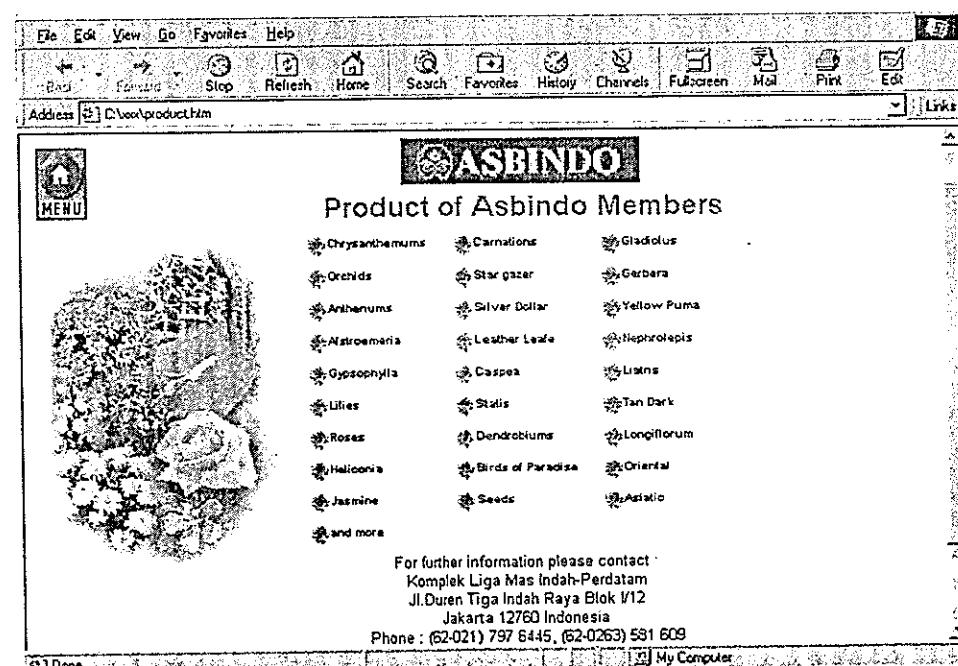
a. Penggunaan buku secara komersial untuk mendapat keuntungan materiil

b. Penggunaan tidak menurut tujuan kegiatan yang wajar

c. Menggunakan buku dengan tujuan penyalahgunaan



Gambar 7. Tampilan Sub Menu Anggota (FLORIST).



Gambar 8. Tampilan Sub Menu Produk (FLORIST).

jenis bunga atau tanaman tertentu. Dalam upaya pengembangan akan dilengkapi dengan informasi tentang hama dan penyakit jenis tanaman tertentu. Halaman ini juga menghubungkan pengguna untuk dapat mengakses sub menu harga, standar mutu produk dan perusahaan yang memproduksinya (sub menu anggota).

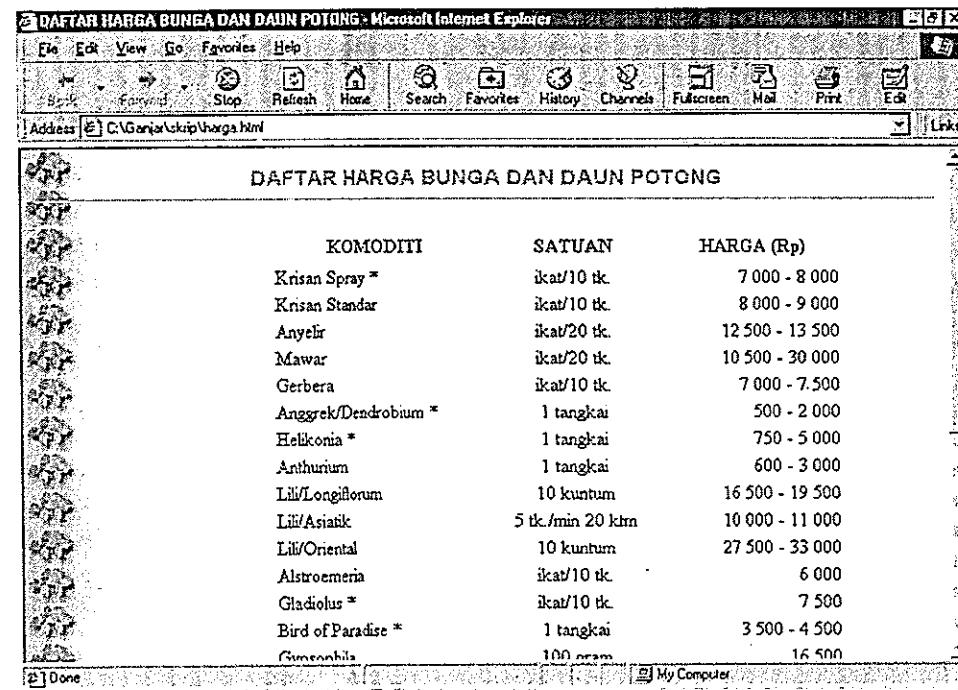
Harga produk, terutama bunga, ditetapkan berdasarkan surat keputusan dari Asbindo. Disajikan dalam bentuk tabel (Gambar 9), tetapi jika sewaktu-waktu terjadi perubahan harga, maka pada menu utama pun perubahan itu langsung diberitahukan. Dari halaman ini sub menu yang dapat diakses adalah sub menu produk, standar mutu dan produsennya.

Sub menu berikutnya adalah sub menu berita yang merupakan bentuk lain dari Buletin Asbindo yang terbit setiap bulan (Gambar 10). Selain teks, sub menu ini juga menampilkan foto-foto kegiatan yang dilakukan Asbindo maupun anggota. Pembaruan data pada sub menu berita biasanya adalah satu bulan sekali, tetapi sewaktu-waktu dapat diubah, ditambah atau dikurangi sesuai dengan perkembangan yang terjadi. Berita yang disampaikan dikategorikan menjadi tiga, yaitu berita yang paling baru, sedang dan usang. Tetapi isi dari berita itu sendiri mungkin masih dapat dimanfaatkan.

Tingginya harga jual bunga ditentukan oleh kualitas dan standar yang ditentukan. Informasi tentang ketentuan standar mutu bunga potong disajikan dalam sub menu mutu dalam bentuk tabel mengenai keterangan jumlah, ukuran, warna umur dan lain sebagainya. Halaman ini juga dapat mengakses sub menu produk, harga dan produsen.

Anggota yang tidak dapat mengikuti pelatihan singkat atau kursus yang dilakukan Asbindo, yang sifatnya terapan dalam budidaya bunga potong, dapat





DAFTAR HARGA BUNGA DAN DAUN POTONG - Microsoft Internet Explorer

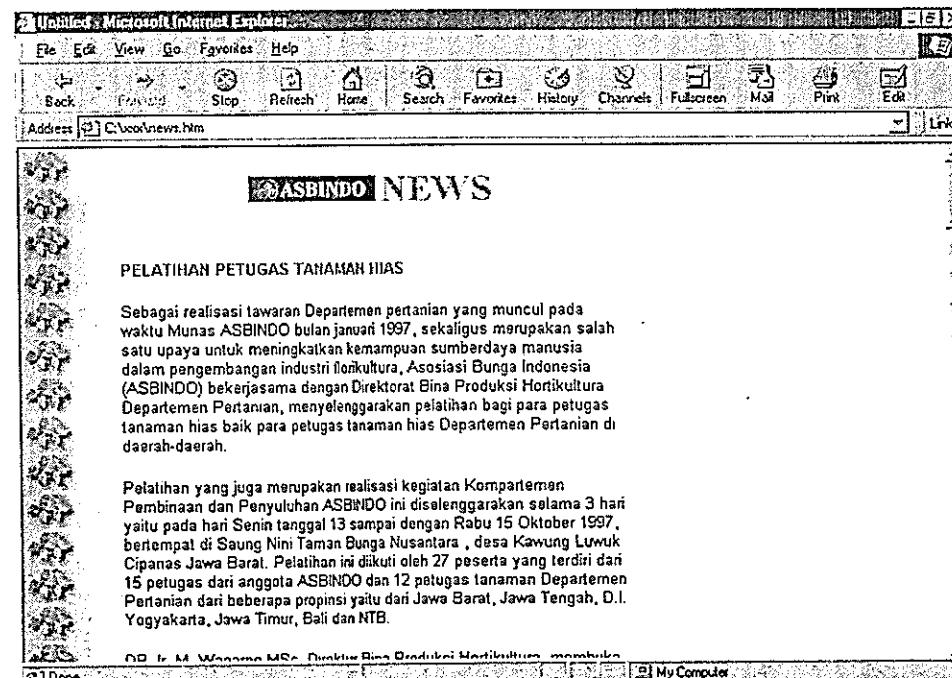
File Edit View Go Favorites Help

Address E:\C\Ganjil\skip\harga.htm

DAFTAR HARGA BUNGA DAN DAUN POTONG

| KOMODITI | SATUAN | HARGA (Rp) |
|----------------------|------------------|-----------------|
| Krisan Spray * | ikat/10 tk. | 7 000 - 8 000 |
| Krisan Standar | ikat/10 tk. | 8 000 - 9 000 |
| Anjelis | ikat/20 tk. | 12 500 - 13 500 |
| Mawar | ikat/20 tk. | 10 500 - 30 000 |
| Gerbera | ikat/10 tk. | 7 000 - 7 500 |
| Anggrek/Dendrobium * | 1 tangkai | 500 - 2 000 |
| Helikonia * | 1 tangkai | 750 - 5 000 |
| Anthurium | 1 tangkai | 600 - 3 000 |
| Lili/Longiflora | 10 kunitum | 16 500 - 19 500 |
| Lili/Asiatis | 5 tk./min 20 ktm | 10 000 - 11 000 |
| Lili/Oriental | 10 kunitum | 27 500 - 33 000 |
| Alstroemeria | ikat/10 tk. | 6 000 |
| Gladiolus * | ikat/10 tk. | 7 500 |
| Bird of Paradise * | 1 tangkai | 3 500 - 4 500 |
| Gamenhils | 100 gram | 16 500 |

Gambar 9. Tampilan Sub Menu Harga (FLORIST).



Untitled - Microsoft Internet Explorer

File Edit View Go Favorites Help

Address E:\C\book\news.htm

ASBINDO NEWS

PELATIHAN PETUGAS TANAMAN HIAS

Sebagai realisasi tawaran Departemen pertanian yang muncul pada waktu Munas ASBINDO bulan januari 1997, sekaligus merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan sumberdaya manusia dalam pengembangan industri florikultura, Asosiasi Bunga Indonesia (ASBINDO) bekerjasama dengan Direktorat Bina Produksi Hortikultura Departemen Pertanian, menyelenggarakan pelatihan bagi para petugas tanaman hias baik para petugas tanaman hias Departemen Pertanian di daerah-daerah.

Pelatihan yang juga merupakan realisasi kegiatan Kompartemen Pembinaan dan Penyuluhan ASBINDO ini diselenggarakan selama 3 hari yaitu pada hari Senin tanggal 13 sampai dengan Rabu 15 Oktober 1997, bertempat di Saung Nini Taman Bunga Nusantara , desa Kawung Luwuk Cipanas Jawa Barat. Pelatihan ini dikuti oleh 27 peserta yang terdiri dari 15 petugas dari anggota ASBINDO dan 12 petugas tanaman hias Departemen Pertanian dari beberapa propinsi yaitu dari Jawa Barat, Jawa Tengah, D.I. Yogyakarta, Jawa Timur, Bali dan NTB.

Gambar 10. Tampilan Sub Menu Berita (FLORIST).

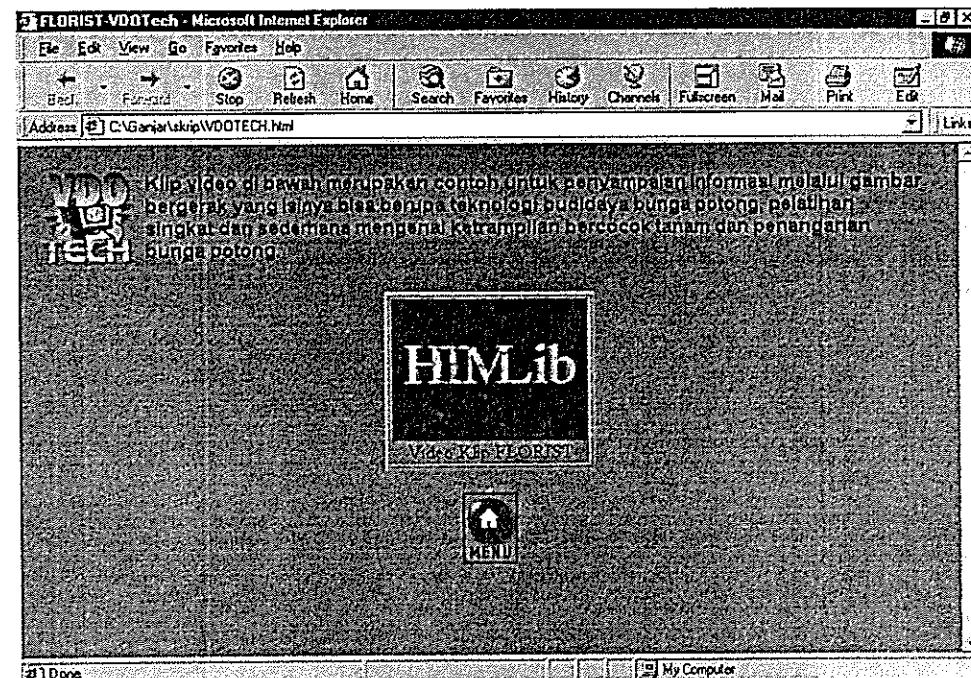
mengakses sub menu ini, yaitu sub menu teknologi. Pada halaman ini (Gambar 11) pengguna dapat melihat secara langsung dari rekaman kegiatan atau metode budidaya yang diberikan pada saat pelatihan, hanya dengan memilih cuplikan atau video klip yang dibutuhkan. Video klip yang ditampilkan merupakan hasil rekaman jarak dekat, sehingga para pengguna dapat menyimak dengan jelas berikut keterangannya.

Dalam komunikasi antar anggota, maupun anggota dengan Asbindo, akan banyak ditemui pertanyaan, kritik, saran dan sebagainya. Untuk menampung dan memberikan informasi tertulis dari dan untuk anggota, sub menu umpan balik menyediakan formulir yang dapat digunakan untuk maksud tersebut. Sub menu umpan balik dapat dijadikan media untuk bertukar pikiran sesama anggota atau bertukar informasi.

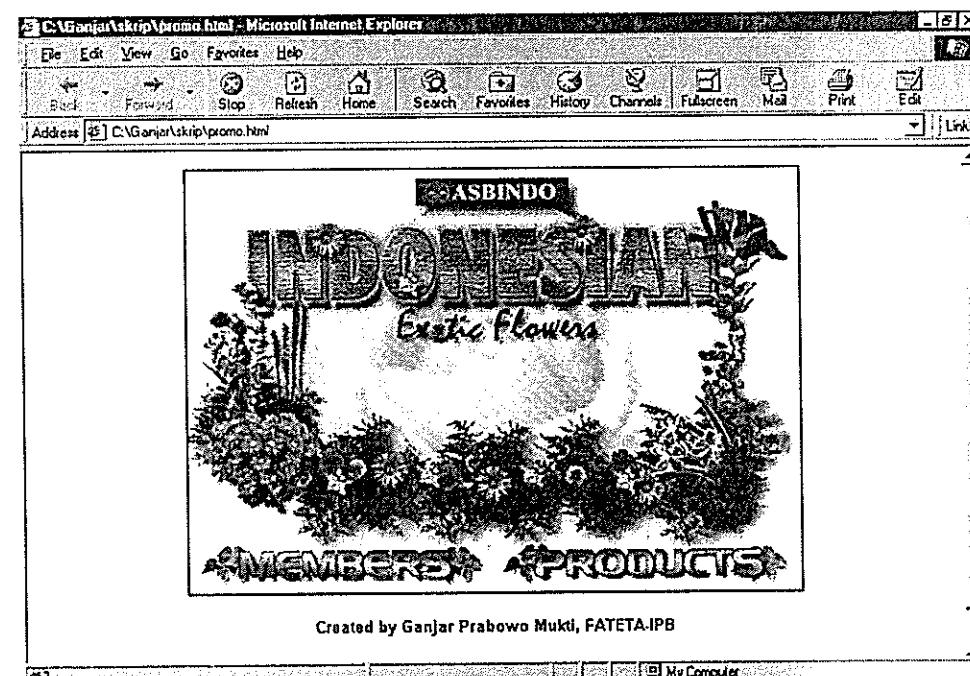
Sub menu yang terakhir (Gambar 12) adalah sub menu web atau situs web Asbindo dalam rangka promosi internasional untuk penjualan bunga potong Indonesia kepada masyarakat pengguna internet. Pada situs ini hanya disajikan produk-produk yang ditawarkan oleh Asbindo dan keterangan mengenai produsennya, sehingga pembeli dapat langsung berhubungan dengan produsen.

Seluruh sub menu diintegrasikan dalam suatu sistem informasi bunga potong yang diaplikasikan ke dalam server jaringan. Situs web atau homepage Asbindo dialokasikan terpisah, untuk menjaga sistem keamanan data di dalam jaringan. Pada kajian ini, jaringan yang dibangun merupakan jaringan yang sangat sederhana, sehingga situs web dialokasikan pada sebuah Jasa Layanan Internet (*Internet Service Provider*), bukan pada jaringan tersebut. Alamat *web site* yang digunakan untuk meletakkan *homepage* Asbindo adalah <http://www.geocities.com/CollegePark/Square/2103/index.html>.





Gambar 11. Tampilan Sub Menu Teknologi (FLORIST)



Gambar 11. Tampilan Sub Menu WEB (FLORIST)

Lokasi *web site* yang digunakan adalah layanan tanpa bayar yang disediakan oleh *geocities* untuk pengguna internet. Kapasitas yang disediakan sebesar 11 Megabyte, termasuk layanan *e-mail* dan kelompok diskusi. Lokasi-lokasi tanpa bayar seperti di atas banyak tersedia di internet, yang masing-masing diatur oleh provider tersendiri seperti *yahoo*, *lycos*, *tripod*, *geocities*, *alta vista* dan lain-lain.

Pembaruan data dilakukan oleh perancang halaman web, dan belum dilakukan secara otomatis tetapi masih dilakukan satu per satu. Data dan informasi yang berhasil dikumpulkan oleh kolektor, kemudian diubah tampilannya menjadi halaman web oleh perancang web (*web designer*).

C. INTERNET

Internet adalah sebuah jaringan komputer yang terdiri dari berbagai macam ukuran jaringan komputer di seluruh dunia mulai dari sebuah PC, jaringan-jaringan lokal skala kecil, menengah hingga jaringan utama yang menjadi tulang punggung Internet. Jaringan-jaringan ini saling berhubungan atau bekomunikasi satu sama lainnya dengan berbasiskan protokol TCP/IP (*Transmission Control Protocol/Internet Protocol*), sehingga setiap pemakai dari setiap jaringan dapat saling mengakses semua layanan yang disediakan oleh jaringan lainnya. Protokol TCP/IP inilah yang paling umum digunakan jika suatu jaringan ingin menjadi bagian dari internet.

Komponen internet yang sering digunakan untuk komunikasi adalah :

1. E-mail

E-mail merupakan komponen utama yang paling banyak digunakan dalam komunikasi informasi, baik di internet maupun jaringan lain di luar

internet. Hampir semua pemakai jaringan di seluruh dunia mempunyai alamat e-mail. Bentuk penulisan alamat e-mail adalah sebagai berikut : username@hostname, contoh : ganjarpm@geocities.com.

2. File Transfer Protocol (FTP)

FTP adalah suatu aplikasi program yang merealisasikan konsep client-server guna memindahkan file antar host di Internet atau semua host yang memakai TCP sebagai transport protokolnya.

3. World Wide Web (WWW)

World Wide Web atau biasa disebut WWW adalah suatu sistem dalam internet yang penggunaannya paling meningkat. Hal ini disebabkan WWW memberikan tampilan grafik yang sangat indah dan bagus untuk dipandang. Selain itu konsep teknologi *hypertext* yang digunakannya memberikan kemudahan dan kecepatan yang luar biasa. WWW digunakan bukan sekedar hanya untuk mencari informasi saja, tetapi juga dipakai secara komersial oleh hampir semua perusahaan besar di seluruh dunia untuk mengiklankan produk-produk mereka. Konsep inilah yang diterapkan dalam jaringan sistem informasi bunga potong di Asbindo.

Dalam perkembangannya internet tidak hanya digunakan sebagai media untuk pertukaran informasi, tetapi juga untuk hiburan dan bisnis. Pemasaran yang dilakukan dalam jaringan internet ternyata dapat meningkatkan jumlah penjualan produk. Transaksi jual beli yang dilakukan di internet berkembang pesat dengan istilah *E-commerce*. Pada umumnya transaksi yang dilakukan menggunakan kartu kredit.



Perancangan sistem informasi bunga potong ini diharapkan dapat mencapai tahapan *E-commerce*, karena dengan layanan tersebut seseorang dapat melakukan pemesanan, pembelian, transfer dana dan lain sebagainya secara *online*. Pemesan bunga dari luar negeri dapat memesan melalui *homepage* Asbindo yang kemudian ditanggapi oleh Asbindo, dan anggotanya, untuk menyediakan pesanan sesuai waktu dan jumlah yang diinginkan.

Aplikasi ini sudah dilakukan oleh beberapa toko bunga di Eropa yang sudah memiliki jaringan yang luas, sehingga pada kenyataannya, tidak ada lagi bunga-bunga yang melintas batas negara karena pesanan akan ditangani oleh lokasi yang bersangkutan.

D. INTRANET

Intranet adalah internet di dalam sebuah jaringan komputer perusahaan yang menggunakan perangkat akses dan manajemen informasi *World Wide Web*. Aplikasi yang digunakan sebagian besar sama dengan internet yaitu *e-mail*, *newsreaders* dan *web browsers*. Intranet dapat dihubungkan dengan atau tanpa jaringan internet.

Pada paket sistem informasi bunga potong dicoba penerapan sebuah jaringan yang hanya dapat diakses oleh anggota dan pengguna yang memiliki otorisasi untuk melakukan penelusuran informasi. Ada beberapa informasi yang memang untuk diketahui oleh pengguna umum, tetapi sebagian besar informasi yang disediakan adalah untuk anggota.

Penggunaan konsep WWW dalam pengelolaan informasi dalam paket FLORIST membuat penelusuran informasi lebih menarik dan lebih cepat dalam waktu aksesnya. Hal ini diperlukan karena informasi yang diberikan oleh sistem

ini tidak hanya berupa teks tetapi juga gambar, suara bahkan video atau gambar bergerak.

Permasalahan yang mungkin terjadi jika jaringan intranet mengakses internet, adalah faktor keamanan. Di internet lalu lintas data sangat padat dan terus menerus, beberapa diantaranya merupakan data sampah yang kadang kala terkontaminasi oleh virus komputer. Hal ini sangat berbahaya bagi jaringan karena informasi yang tersusun rapi dapat hancur atau hilang dalam sekejap.

Untuk mengantisipasi kemungkinan tersebut, dalam jaringan dipasang sebuah alat yang bernama *firewall*. Fungsinya menyaring semua data dari luar jaringan, apakah memiliki otorisasi untuk masuk ke jaringan atau tidak. Selain melindungi dari data sampah, juga dapat membendung keisengan para *hacker* yang semakin hari semakin banyak bermunculan.

Jaringan yang dirancang dengan menggunakan sistem operasi Windows NT memudahkan para pengguna di dalam jaringan untuk berkomunikasi. Piranti lunak seperti Microsoft Outlook dapat digunakan untuk berkomunikasi di dalam maupun ke luar jaringan. *Electronic mail (e-mail)* yang terdapat di dalam jaringan komputer merupakan cikal bakal surat elektronik (*e-mail*) yang ada pada internet. Kemudahan, kecepatan dan ringannya biaya pengiriman pesan inilah yang membuat e-mail menjadi sangat populer dan sudah menjadi kebutuhan seluruh pengguna internet.

Koneksi ke internet memungkinkan anggota Asbindo di daerah dapat dengan mudah dan murah untuk mengakses jaringan milik Asbindo, karena dengan banyaknya ISP (Jasa Layanan Internet) seperti Wasantara milik Pos Indonesia yang sudah mencakup 27 propinsi dan ratusan kota besar (bahkan

kota kecamatan) atau Indonet yang sudah memiliki banyak cabang di berbagai kota besar di seluruh Indonesia.





VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Asbindo adalah organisasi yang membawahi para pengusaha di bidang florikultura. Pelayanan utama yang diberikan Asbindo untuk anggotanya adalah informasi mengenai segala aspek, khususnya bunga potong dan florikultura pada umumnya. Akibat dari tersebarnya anggota di beberapa daerah, Asbindo memerlukan suatu sistem manajemen informasi yang dapat dikelola dan disampaikan secara cepat dan akurat. Perkembangan teknologi komunikasi dan komputer menawarkan suatu sistem informasi melalui jaringan komputer yang memungkinkan untuk diakses dari seluruh wilayah kerja anggota.

Paket program FLORIST (Floriculture Information System) merupakan paket informasi bunga potong yang diimplementasikan dalam sebuah jaringan komputer berbasis Windows NT 4.0 sebagai induk (*server*) dan Windows 95 sebagai sistem operasi cabang (*workstation/client*). Program ini dirancang untuk pengelolaan informasi yang dibutuhkan oleh anggota Asbindo atau pengguna yang lain. Program ini dibuat dengan menggunakan bahasa HTML (HoTMetaL, HotDog, HomeSite, WWW-plugins), yang merupakan bahasa yang biasa digunakan dalam jaringan komputer berbasis TCP/IP.

Hasil pengembangan sistem informasi bunga potong mengelompokkan informasi menjadi 6 kelompok, yaitu organisasi, anggota, produk, industri, promosi dan pasar. Informasi ini dapat diperoleh dengan mudah, cepat, terintegrasi, akurat dan relevan dengan adanya jaringan komputer yang juga

dapat diakses melalui internet. Informasi yang ditampilkan berupa gambar, grafik, teks, tabel dan video.

Keberhasilan jaringan ditentukan oleh banyak faktor, diantaranya pembaruan data dan informasi yang kontinyu, dukungan infrastruktur sarana telekomunikasi, dukungan perangkat lunak dan perangkat keras di bidang teknologi komputer dan sumberdaya manusia yang mengelola jaringan intranet Asbindo tersebut.

Jaringan yang dirakit untuk menguji sistem ini, adalah jaringan komputer sederhana yang terdiri dari dua buah komputer (*PC*) yang berfungsi sebagai *client* dan sebuah komputer yang berfungsi sebagai *server*.

B. SARAN

Secara umum paket FLORIST ini merupakan contoh pengelolaan dan pertukaran informasi di dalam sebuah jaringan komputer dan masih banyak hal yang dapat dikembangkan dari paket ini agar menjadi lebih sempurna, yaitu dengan melakukan :

- 1) Penelitian dan studi banding mengenai penghitungan efisiensi biaya antara penyebaran informasi secara konvensional dengan penyebaran informasi melalui jaringan komputer.
- 2) Penerapan sistem dan pelatihan dengan menggunakan teknologi jaringan komputer yang paling baru dan efisien, dengan penambahan dan pembaruan perangkat lunak.
- 3) Pengenalan situs web melalui pamphlet, selebaran dan brosur pada saat pameran bunga, konferensi atau situs web untuk iklan.
- 4) Penambahan sub model untuk pertemuan jarak jauh (*teleconference*).



- 5) Penambahan hubungan ke situs web lain dari situs web yang sudah ada.





DAFTAR PUSTAKA

- Adam, B.M. 1997. Komponen Jaringan dari Ujung ke Ujung. Info Komputer. Vol X (10). PT. Prima Infosarana Media, Jakarta. Hal 60-61.
- Andayanti. 1988. Rancang Bangun Sistem Informasi Logistik untuk Menunjang Pemasaran pada Industri Minuman Kemasan. Skripsi. Fakultas Teknologi Pertanian, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Archer, Susan dan Erv Bluemner. 1997. Intranet Overview. di dalam Intranet Resource Kit. Osborne, Berkeley.
- Cisco System. 1997. Cisco Employee Connection : Exploring the Frontiers of Intranet Technology. Cisco System Inc., San Fransisco.
- Cisco System. 1997. Single Vendor Strategy : Qualitative Analysis. Cisco System Inc., San Fransisco.
- David, G.B. dan I. Olson. 1974. Management Information System Conceptual Foundation, Structure and Development. McGraw Hill Kogaskusha Ltd., Tokyo.
- Davis, S.W. 1984. Computers and Business Information Processing. Addison Wesley, Oxford, Ohio.
- Derfler, Jr. dan Frank J. 1992. Panduan Menggabungkan LAN. Terjemahan. PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Edmond, J.B., T.L. Senn, F.S. Andrews dan R.G. Halfacre. 1975. Fundamental of Horticulture. McGraw Hill, New York.
- Eriyatno. 1996. Ilmu Sistem : Meningkatkan Mutu dan Efektifitas Manajemen. IPB-Press, Bogor.
- James, Mike. 1992. Jaringan PC dengan Biaya Murah. Terjemahan. PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Kalal, Lorraine P. dan Nicole E. Rogers. 1997. The Internet and World Wide Web. dalam Intranet Resource Kit. Osborne, Berkeley.
- Kent, Peter. 1994. The Complete Idiot's Guide to the Internet. QUE (A division of MacMillan Computer Publishing), Indianapolis, USA.
- Kumorotomo, W. dan S.A. Margono. 1994. Sistem Informasi Manajemen. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.

Murdick, R.G. dan J.E. Ross. 1986. Information System for Modern Management. Prentice Hall of India, New Delhi.

Okianto, Dani. 1997. Borland Delphi 2.0 for Windows 95. PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.

Prakoso, Gigih. 1987. Perencanaan Pusat Pengembangan Industri Bunga di Jawa Barat. Skripsi. Fakultas Teknologi Pertanian, Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Pramono, Djoko. 1997. Windows NT 4.0 Server. PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.

Pramono, Djoko. 1997. Windows NT 4.0 Workstation. PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.

Purwadi, Daniel H. 1995. Mengenal Internet Jaringan Informasi Dunia. PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.

Rahardi, F., Sri Wahyuni dan Eko M. Nurcahyo. 1996. Agribisnis Tanaman Hias. Penebar Swadaya, Jakarta.

Ruslan, W.D. 1997. Aplikasi Internet dalam Sistem Informasi Agribisnis Kelapa Sawit. Skripsi. Fakultas Teknologi Pertanian, Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Sampurna. 1996. Membuat Homepage dengan HTML. PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.

Siahaan, Hotmian dan F.X. Bambang Irawan. 1997. Membangun Intranet. Info Komputer. Vol XI (7). PT. Prima Infosarana Media, Jakarta. Hal 57-59.

Snell, Ned. 1995. Navigating the Internet with Windows 95. SAMS, USA.

Stoner, James A.F. dan R. Edward Freeman. 1994. Manajemen. Terjemahan. Intermedia, Jakarta.

Sunggiardi, Michael S. 1996. Internet Dalam Sekejap. PT. Indosoftindo Ciptapiranti, Jakarta.

Suputra, I.G. Natih. 1986. Komputerisasi Model Rancang Bangun Agroindustri untuk Sistem Informasi Manajemen. Skripsi. Fakultas Teknologi Pertanian, Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Tjia, B. 1996. The Cut Flower Industry. di dalam ACAIR Technical Reports. ACAIR, Canberra.

Tung, Khoe Y. 1997. Teknologi Jaringan Intranet. Andi, Yogyakarta.

Wijela, Michael R. 1997. Internet dan Intranet. Dinastindo, Jakarta.



Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
3. Dilarang menyalah gunakan atau mengalih gunakan serta memperdagangkan tanpa izin

- a. Pengeditan halaman ini oleh komunitas wajib dilakukan dengan benar dan tidak beraksara
b. Pengambilan hak cipta dengan resmi dalam bentuk surat tanda hak cipta dari IPB University
- 3. Dilarang menggunakan halaman ini untuk kegiatan komersial atau untuk tujuan lain selain kepentingan akademik dan akademik

LAMPIRAN



Lampiran 1. Petunjuk Penggunaan Program FLORIST

PETUNJUK PENGGUNAAN PROGRAM FLORIST

A. KEBUTUHAN PERANGKAT KERAS DAN LUNAK

Server:

Spesifikasi perangkat keras :

- Minimal Processor Pentium 100 MMX
- Minimal Harddisk 640 MB (untuk diskboot)
- Minimal Harddisk 1 GB (untuk data dan file HTML)
- Minimal Monitor SVGA dengan RAM 2 MB
- CD-ROM Drive
- Modem 28.8 Kbps (opsional)
- Minimal RAM 32 MB
- Card untuk jaringan beserta kabelnya

Spesifikasi perangkat lunak :

- Sistem operasi : Windows NT Server
- Browser : Internet Explorer atau Netscape Navigator
- Perancangan HTML : FrontPage, Adobe Photoshop, Adobe Premier, HomeSite.

Workstation :

Spesifikasi perangkat keras :

- Minimal Processor 486 DX
- Minimal Harddisk 640 MB
- Minimal Monitor SVGA dengan RAM 1 MB
- Minimal RAM 16 MB
- Card untuk jaringan beserta kabelnya

Spesifikasi perangkat lunak :

- Sistem operasi : Windows 95
- Browser : Internet Explorer atau Netscape Navigator

B. KEBUTUHAN PERANGKAT KERAS DAN LUNAK

Server:

- Copy seluruh file program termasuk file gambar dan video ke dalam direktori tersendiri.

Lampiran 1. Petunjuk Penggunaan Program FLORIST

- Klik [Start], [Program], [Windows Eksplorer] kemudian pilih file FLORIST.htm dalam direktori di atas.
 - Klik kanan dan pilih [Create Shortcut]. Kemudian drag shorcut to FLORIST ke desktop.

Workstation

- Klik [Start], [Program], [Windows Eksplorer] kemudian pilih file FLORIST.htm dalam direktori di atas pada komputer server.
 - Klik kanan dan pilih [Create Shortcut]. Kemudian drag shorcut to FLORIST ke desktop.

C. KEBUTUHAN PERANGKAT KERAS DAN LUNAK

Klik ganda pada Shortcut to FLORIST yang ada pada desktop, kemudian akan terbuka halaman pertama dari web Asbindo.

Klik icon



atau Profile Asbindo untuk mengetahui tujuan, fungsi, sasaran dan program Asbindo.



atau Anggota untuk melihat daftar anggota Asbindo beserta alamat dan bidang usahanya.



atau Produk untuk mengetahui produk yang dihasilkan oleh anggota Asbindo.



atau Harga untuk melihat daftar harga bunga dan daun potong



atau Berita untuk membaca berita dalam buletin Ashindo



atau Mutu untuk melihat daftar standar mutu Asbindo berdasarkan jenis bunga



atau Teknologi untuk melihat cuplikan video tentang teknologi bunga potong.



atau Umpan balik untuk mengirimkan pesan ke Asbindo atau anggota lain.



atau Homepage Asbindo untuk masuk ke dalam *homepage* Asbindo.



Lampiran 2. List HTML Sistem Informasi Bunga Potong FLORIST.

FLORIST.HTML

```
<html>
  <head>
    <title>Sistem Informasi Bunga Potong - FLORIST</title>
  </head>
  <body BACKGROUND="bg.JPG" leftmargin="70">
    <p align="center">&nbsp;</p>
    <p align="center"><img SRC="JUDUL.JPG" width="425" height="142"><br><br>
      <a href="profile.html"><img SRC="TPROF.JPG" width="85" height="85"></a>
      <a href="MEMBERS.html"><img SRC="TMEMB.JPG" width="85" height="85"></a>
      <a href="PRODUCT.html"><img SRC="TPRODUK.JPG" width="85" height="85"></a>
      <a href="HARGA.html"><img SRC="TPRICE.JPG" width="85" height="85"></a>
      <a href="HEAD.html"><img SRC="TNEWS.JPG" width="85" height="85"></a></p>
    <p align="center">
      <a href="MUTU.html"><img SRC="TQC.JPG" width="85" height="85"></a>
      <a href="VDOTECH.html"><img SRC="TVDO.JPG" width="85" height="85"></a>
      <a href="feedback.html"><img SRC="TFEED.JPG" width="85" height="85"></a>
      <a href="promo.html"><img SRC="TWEB.JPG" width="85" height="85"></a>
      <a href="about.html"><img SRC="TATP.JPG" width="85" height="85"></a></p>
    <p ALIGN="CENTER"><font face="Arial" style="font-size: 14pt;">
      <strong>
        <a href="profile.html">Profile Asbindo</a>
        <a href="MEMBERS.html">Anggota</a>
        <a href="product.html">Produk</a>
        <a href="harga.html">Harga</a>
        <a href="head.html">Berita</a>
        <a href="mutu.html">Standar Mutu</a><br>
        <a href="vdotech.html">Teknologi</a>
        <a href="feedback.html">Umpam Balik</a>
        <a href="promo.html">Homepage Asbindo</a>
        <a href="about.html">Tentang FLORIST</a><br>
        <a href="req.html">Ingin menjadi anggota ?</a>
      </strong></font></p>
    </body>
  </html>
```

PROFILE.HTML

```
<html>
  <head>
    <title>Organization Profile</title>
  </head>
  <body BACKGROUND="bgr.jpg" BGCOLOR="#FFFFFF">
    <table BORDER="0" WIDTH="600">
      <tr>
        <td WIDTH="140" VALIGN="TOP">
          <img SRC="logas.jpg" WIDTH="130" HEIGHT="24" ALIGN="BOTTOM" BORDER="0"><br><br>
          <a HREF="florist.html">
            <img SRC="MENU.JPG" WIDTH="60" HEIGHT="80" ALIGN="BOTTOM" ALT="TOC" BORDER="0">
          </a><br>
        </td>
```



Lampiran 2. List HTML Sistem Informasi Bunga Potong FLORIST.

```

<td WIDTH="520" VALIGN="TOP">
<h2><font COLOR="#000077">ORGANIZATION PROFILE</font></h2>
<p>ASBINDO is an association which founded by farmer and trader of floriculture industries. Established on June 11th, 1990 by Indonesian Minister of Agriculture. </p>
<p><b><font COLOR="Red">OBJECTIVE</font></b><ul>
<li>To support Government Programmes in National Development to increase public welfare through floricultural industries. </li></ul>
<p><b><font COLOR="Red">FUNCTION</font></b> <ul>
<li>To support and provide the needs of the members in order to increase efficiency, effectiveness and sustainable floricultural industries. </li>
<li>To solve any problems of the members that could be fix hand-in-hand, in the organization. </li>
</ul>
<p><b><font COLOR="Red">AIMS</font></b> <ul>
<li>To increase Product Domestic Brutto of floriculture industrial growth. </li>
<li>Self-strengthen the floriculture fundamental in order to be more competitive with others. </li>
<li>To create the market condition which more efficient, effective and transparent. </li>
</ul>
<p><b><font COLOR="Red">PROGRAMMES</font></b> <ul>
<li>Increasing the quality of human resources through the information exchange among members. </li>
<li>Creating a good atmosphere to consume floriculture products. </li>
<li>Expanding the cooperation network with other organizations. </li>
<li>Determine quality standard, variety and prices of the floriculture products. </li>
<li>Establish Floriculture Distribution Center for trading and exchanging information about prices, supplies and demands. </li>
<li>Recruiting new members to strengthen the organization in order to reach the goal of ASBINDO </li>
</ul>
</td>
</tr>
</table>
</body>
</html>

```

MEMBERS.HTML

```

<html>
<head>
<title>MEMBERS</title>
</head>
<body bgcolor="#fffff">
<h1 align="center"><a name="atas">Daftar Anggota ASBINDO dan produknya</a></h1>
<p align="center"><a href="#bunas">alam indah bunga nusantara</a>--- <a href="#bibaru">bibit baru</a>--- <a href="#biflora">bina usaha flora</a>--- <a href="#salada">cisalada permai</a><br>
<a href="#indotec">dinamika gita persada (indotec flowers)</a>--- <a href="#eldadi">eldadi usaha flora</a>--- <a href="#fitotek">fitotek unggul</a>--- <a href="#endah">floramas endah</a><br>

```



Lampiran 2. List HTML Sistem Informasi Bunga Potong FLORIST.

```

<a href="#bunda">floribunda nursery</a>-- <a href="#point">green point nursery</a>--- <a href="#inkarla">inkarla nursery</a>--- <a href="#insan">insan krida utama</a><br>
<a href="members2.html">anggota lain....</a> </p>
<a NAME="bunas">
<table BORDER="1" WIDTH="100%" BORDER="0">
<tr>
<font COLOR="RED"><td WIDTH="100%"><strong><img SRC="daisy.gif" valign="middle" width="21" height="21">PT. ALAM INDAH BUNGA NUSANTARA </strong></font></td>
</tr>
</table>
<table BORDER="1" WIDTH="580">
<tr>
<font COLOR="Black" FACE="Arial" SIZE="-1"><td align="center">Komplek Liga Mas
Indah-Perdatam<br>
Jl.Duren Tiga Indah Raya Blok I/12<br>
Jakarta 12760 Indonesia</font></td>
<td align="RIGHT">Phone (62-021) 797 6445 <br>
(62-0263) 581 609 <br>
Fax:(62-0263) 581 611</td>
<td VALIGN="TOP" align="center">Chrysanthemums<br>
Cut Flowers<br>
Potted Plants</td>
</tr></table>
</a>
<p><a href="#atas">kembali ke atas</a> </p>
<a NAME="bibaru">
<table BORDER="1" WIDTH="100%" BORDER="0">
<tr>
<font COLOR="RED" FACE="Times New Roman" size="3"><td WIDTH="100%"><strong><img SRC="daisy.gif" valign="middle" width="21" height="21">PT. BIBIT BARU</strong></font></td>
</tr>
</table>
<table BORDER="1" WIDTH="580">
<tr>
<font COLOR="Black" FACE="Arial" SIZE="-1"><td align="center">Jln. Iskandar Muda 248 C-D<br>
Medan 20153 Sumatera Utara<br>
Indonesia</font></td>
<td align="center">Phone : (62-061) 524 688 <br>
(62-061) 526 388 <br>
Fax : (62-061) 524 388 </td>
<td VALIGN="middle" align="center">Seeds Producer<br>
(Flowers & Vegetables)</td>
</tr>
</table>
</a>
<p><a href="#atas">kembali ke atas</a> </p>
<a NAME="biflora">
<table BORDER="1" WIDTH="100%" BORDER="0">
<tr>
<font COLOR="RED" FACE="Times New Roman" size="3"><td WIDTH="100%"><strong><img SRC="daisy.gif" valign="middle" width="21" height="21">PT. BINA USAHA FLORA</strong></font></td>
</tr></table>

```



Lampiran 2. List HTML Sistem Informasi Bunga Potong FLORIST.

```

<table BORDER="1" WIDTH="580">
<tr>
<font COLOR="Black" FACE="Arial" SIZE="-1"><td align="center">Jl. Mariwati KM 5.5
Pataruman<br>
Cipanas-Cianjur West Java</font></td>
<td align="center">Phone : (62-0263) 581 624<br>
Fax : (62-0263) 581 625</td>
<td VALIGN="middle" align="center">Plug Plants<br>
Bedding Plants <br>
Potted Plants</td>
</tr>
</table>
</a>
<p><a href="#atas">kembali ke atas</a> </p>
<a NAME="salada">
<table BORDER="1" WIDTH="100%" BORDER="0">
<tr>
<font COLOR="RED" FACE="Times New Roman" size="3"><td WIDTH="100%"><strong><img
SRC="daisy.gif" valign="middle" width="21" height="21">PT. CISALADA PERMAI </strong></font></td>
</tr>
</table>
<table BORDER="1" WIDTH="580">
<tr>
<font COLOR="Black" FACE="Arial" SIZE="-1"><td align="center">Komplek Pasar Bunga
Kertanegara<br>
Jl.Rajasa Raya no.23 Kebayoran Baru<br>
Jakarta Selatan, Indonesia</font></td>
<td align="center">Phone : (62-021) 723 3455 <br>
Fax : (62-021) 723 3455</td>
<td VALIGN="TOP" align="center">Anthuriums<br>
Heliconias<br>
Cut Foliages</td>
</tr>
</table>
</a>
<p><a href="#atas">kembali ke atas</a> </p>
<a NAME="indotec">
<table BORDER="1" WIDTH="100%" BORDER="0">
<tr>
<font COLOR="RED" FACE="Times New Roman" size="3"><td WIDTH="100%"><strong><img
SRC="daisy.gif" valign="middle" width="21" height="21">PT. DINAMIKA GITA PERSADA (INDOTEC
FLOWERS)</strong></font></td>
</tr>
</table>
<table BORDER="1" WIDTH="580">
<tr>
<font COLOR="Black" FACE="Arial" SIZE="-1"><td align="center">Jln. Mataram I no. 57<br>
Kebayoran Baru<br>
Jakarta Selatan, Indonesia</font></td>
<td align="center">Phone : (62-021) 739 4790</td>
<td VALIGN="middle" align="center">Calla Lilies</td>
</tr>
</table>
</a>
```



Lampiran 2. List HTML Sistem Informasi Bunga Potong FLORIST.

```

<p><a href="#atas">kembali ke atas</a> </p>
<a NAME="eldadi">

<table BORDER="1" WIDTH="100%" BORDER="0">
<tr>
<font COLOR="RED" FACE="Times New Roman" size="3"><td WIDTH="100%"><strong><img
SRC="daisy.gif" valign="middle" width="21" height="21">PT. ELDADI USAHA FLORA</strong></td>
</tr>
</table>
<table BORDER="1" WIDTH="580">
<tr>
<font COLOR="Black" FACE="Arial" SIZE="-1"><td align="center">Jl. Tebet Raya no. 10 A<br>
Jakarta 12820 Indonesia</font></td>
<td align="center">Phone : (62-021) 831 2248, 835 4767<br>
Fax : (62-021) 831 2248</td>
<td VALIGN="middle" align="center">Produk Florikultura</td>
</tr>
</table>
</a>
<p><a href="#atas">kembali ke atas</a> </p>
<a NAME="fitotek">
<table BORDER="1" WIDTH="100%" BORDER="0">
<tr>
<font COLOR="RED" FACE="Times New Roman" size="3"><td WIDTH="100%"><strong><img
SRC="daisy.gif" valign="middle" width="21" height="21">PT. FITOTEK UNGGUL </strong></td>
</tr>
</table>
<table BORDER="1" WIDTH="580">
<tr>
<font COLOR="Black" FACE="Arial" SIZE="-1"><td align="center">Jln. Moch. Kahfi II no.42<br>
JSrengseng Sawah, Pasar Minggu<br>
Jakarta 12640 Indonesia</font></td>
<td align="center">Phone (62-021) 727 1444 <br>
Fax:(62-021) 727 5506</td>
<td VALIGN="TOP" align="center">Seedling Producer<br>
(Kultur Jaringan)</td>
</tr>
</table>
</a>
<p><a href="#atas">kembali ke atas</a> </p>
<a NAME="endah">
<table BORDER="1" WIDTH="100%" BORDER="0">
<tr>
<font COLOR="RED" FACE="Times New Roman" size="3"><td WIDTH="100%"><strong><img
SRC="daisy.gif" valign="middle" width="21" height="21">PT. FLORAMAS ENDAH</strong></td>
</tr>
</table>

```



Lampiran 2. List HTML Sistem Informasi Bunga Potong FLORIST.

```

<table BORDER="1" WIDTH="580">
<tr>
<font COLOR="Black" FACE="Arial" SIZE="-1"><td align="center">Jln. KH Wahid Hasyim no. 106<br>
Jakarta 10340 Indonesia</font></td>
<td align="center">Phone : (62-021) 314 7813 <br>
(62-021) 314 7815 <br>
Fax : (62-021) 314 7815 </td>
<td VALIGN="middle" align="center">Lilies<br>
Latrias</td>
</tr>
</table>
</a>
<p><a href="#atas">kembali ke atas</a> </p>
<a NAME="bunda">
<table BORDER="1" WIDTH="100%" BORDER="0">
<tr>
<font COLOR="RED" FACE="Times New Roman" size="3"><td WIDTH="100%"><strong><img
SRC="daisy.gif" valign="middle" width="21" height="21">FLORIBUNDA NURSERY</strong></font></td>
</tr>
</table>
<table BORDER="1" WIDTH="580">
<tr>
<font COLOR="Black" FACE="Arial" SIZE="-1"><td align="center">Jl. Bintaro Melati III Blok
BB no. 19<br>
Bintaro, Jakarta 12320</font></td>
<td align="center">Phone : (62-021) 736 3168<br>
Fax : (62-021) 736 3168</td>
<td VALIGN="middle" align="center">Potted Plants</td>
</tr>
</table>
</a>
<p><a href="#atas">kembali ke atas</a> </p>
<a NAME="point">
<table BORDER="1" WIDTH="100%" BORDER="0">
<tr>
<font COLOR="RED" FACE="Times New Roman" size="3"><td WIDTH="100%"><strong><img
SRC="daisy.gif" valign="middle" width="21" height="21">GREEN POINT NURSERY</strong></font></td>
</tr>
</table>
<table BORDER="1" WIDTH="580">
<tr>
<font COLOR="Black" FACE="Arial" SIZE="-1"><td align="center">Plaza Bisnis Kemang, Gedung
I<br>
Jl. Kemang Raya no. 2<br>
Jakarta Selatan, Indonesia</font></td>
<td align="center">Phone : (62-021) 718 2082 <br>
(62-021) 739 7434 <br>
Fax : (62-021) 739 7434</td>
<td VALIGN="middle" align="center">Ornamental plants<br>
Fillers</td>
</tr>
</table>
</a>
```



Lampiran 2. List HTML Sistem Informasi Bunga Potong FLORIST.

```
<p><a href="#atas">kembali ke atas</a> </p>
<a NAME="inkaria">
<table BORDER="1" WIDTH="100%" BORDER="0">
<tr>
<font COLOR="RED" FACE="Times New Roman" size="3"><td WIDTH="100%"><strong><img
SRC="daisy.gif" valign="middle" width="21" height="21">PT. INKARLA NURSERY</strong></td></td>
</tr>
</table>
<table BORDER="1" WIDTH="580">
<tr>
<font COLOR="Black" FACE="Arial" SIZE="-1"><td align="center">Komplek Perumahan PLN no. 18<br>
Senayan, Jakarta Selatan<br>
Indonesia</font></td>
<td align="center">Phone : (62-021) 548 3849<br>
(62-021) 530 0119<br>
Fax : (62-021) 530 0986</td>
<td VALIGN="middle" align="center">Chrysanthemums<br>
Carnations<br>
Heliconias, etc.</td>
</tr>
</table>
</a>
<p><a href="#atas">kembali ke atas</a> </p>
<a NAME="insan">
<table BORDER="1" WIDTH="100%" BORDER="0">
<tr>
<font COLOR="RED" FACE="Times New Roman" size="3"><td WIDTH="100%"><strong><img
SRC="daisy.gif" valign="middle" width="21" height="21">PT. INSAN KRIDA UTAMA</strong></td></td>
</tr>
</table>
<table BORDER="1" WIDTH="580">
<tr>
<font COLOR="Black" FACE="Arial" SIZE="-1"><td align="center">Jl. Pondok Hijau II no.1<br>
Pondok Indah Jakarta Selatan</font></td>
<td align="center">Phone : (62-021) 769 22032 <br>
Fax : (62-021) 765 4177, 750 0686</td>
<td VALIGN="middle" align="center">Heliconia</td>
</tr>
</table>
</a>
<p><a href="#atas">kembali ke atas</a></p>
<p align="center"><a href="florist.html"><img SRC="menu.JPG" width="41" height="57"></a> </p>
</body>
</html>
```

Lampiran 2. List HTML Sistem Informasi Bunga Potong FLORIST

PRODUCT.HTML

```
<html>
<head>
<title></title>
</head>
<body BGCOLOR="#FFFFFF">

<p MARGINWIDTH="20" MARGINHEIGHT="20"><img SRC="product.JPG" ALT="IMAGE" ALIGN="left" width="263" height="340"><font SIZE="7" FACE="Times New Roman">ASBINDO<br>
<font SIZE="4">Product of ASBINDO's Members</font></font> </p>

<hr>
<p marginwidth="20"><font FACE="Arial">
ChrysanthemumsLiliesCarnationsTan DarkStar gazerSilver DollarOrchidsLiatrisGypsophylaYellow PumaLeather LeafStatisCaspeaNephrolepisAlstroemeriaGladiolusAntheriumsGerberaHeliconiaRosesDendrobiumsLongiflorumBirds of ParadiseLongiflorumAsiaticJasmineOrientalSeedsEtc.</font> <br><br><br></p>

<hr>
<table align="center" BORDER="3">
<tr>
<td align="center"><font FACE="Arial" SIZE="2">For further information please contact :<br>
Komplek Liga Mas Indah-Perdatam<br>
Jl.Duren Tiga Indah Raya Blok I/12<br>
Jakarta 12760 Indonesia<br>
Phone : (62-021) 797 6445, (62-0263) 581 609 <br>
Fax : (62-0263) 581 611</font> </td>
</tr></table>
<p><br></p>

<p align="center"><a href="florist.html"><img SRC="menu.JPG" width="41" height="57"></a> </p>
</body>
</html>
```

Lampiran 2. List HTML Sistem Informasi Bunga Potong FLORIST.

HARGA.HTML

```
<html>
<head>
<title>DAFTAR HARGA BUNGA DAN DAUN POTONG</title>
</head>
<body BACKGROUND="backgnd.jpg">
<p ALIGN="center"><font FACE="Arial" COLOR="RED" SIZE="4"><b>DAFTAR HARGA BUNGA DAN DAUN
POTONG</b><br>
</font></p>

<hr>
<table WIDTH="80%" ALIGN="CENTER">
<tr>
<font FACE="ARIAL" COLOR="RED"><td WIDTH="20%"></font></td>
<td WIDTH="30%" VALIGN="TOP" ALIGN="CENTER"><b>KOMODITI</b></td>
<td WIDTH="25%" ALIGN="CENTER"><b>SATUAN</b></td>
<td WIDTH="25%" align="CENTER"><b>HARGA (Rp)</b></td>
</tr>
<tr>
<font FACE="ARIAL" COLOR="RED"><td WIDTH="20%"></font></td>
<td WIDTH="30%" VALIGN="TOP" ALIGN="CENTER"><b></b></td>
<td WIDTH="25%" ALIGN="CENTER"><b></b></td>
<td WIDTH="25%" align="CENTER"><b></b></td>
</tr>
<tr>
<font FACE="ARIAL" COLOR="BLACK"><td WIDTH="20%"></font></td>
<td WIDTH="30%" VALIGN="TOP" ALIGN="LEFT">Krisan Spray *</td>
<td WIDTH="25%" ALIGN="center">ikat/10 tk.</td>
<td WIDTH="25%" align="RIGHT">7 000 - 8 000</td>
</tr>
<tr>
<font FACE="ARIAL" COLOR="BLACK"><td WIDTH="20%"></font></td>
<td WIDTH="30%" VALIGN="TOP" ALIGN="LEFT">Krisan Standar</td>
<td WIDTH="25%" ALIGN="center">ikat/10 tk.</td>
<td WIDTH="25%" align="RIGHT">8 000 - 9 000</td>
</tr>
<tr>
<font FACE="ARIAL" COLOR="BLACK"><td WIDTH="20%"></font></td>
<td WIDTH="30%" VALIGN="TOP" ALIGN="LEFT">Anyelir</td>
<td WIDTH="25%" ALIGN="center">ikat/20 tk.</td>
<td WIDTH="25%" align="RIGHT">12 500 - 13 500</td>
</tr>
<tr>
<font FACE="ARIAL" COLOR="BLACK"><td WIDTH="20%"></font></td>
<td WIDTH="30%" VALIGN="TOP" ALIGN="LEFT">Mawar</td>
<td WIDTH="25%" ALIGN="center">ikat/20 tk.</td>
<td WIDTH="25%" align="RIGHT">10 500 - 30 000</td>
</tr>
```



Lampiran 2. List HTML Sistem Informasi Bunga Potong FLORIST.

```

<tr>
<font FACE="ARIAL" COLOR="BLACK"><td WIDTH="20%"></font></td>
<td WIDTH="30%" VALIGN="TOP" ALIGN="LEFT">Gerbera</td>
<td WIDTH="25%" ALIGN="center">ikat/10 tk.</td>
<td WIDTH="25%" align="RIGHT">7 000 - 7 500</td>
</tr>
<tr>
<font FACE="ARIAL" COLOR="BLACK"><td WIDTH="20%"></font></td>
<td WIDTH="30%" VALIGN="TOP" ALIGN="LEFT">Anggrek/Dendrobium *</td>
<td WIDTH="25%" ALIGN="center">1 tangkai</td>
<td WIDTH="25%" align="RIGHT">500 - 2 000</td>
</tr>
<tr>
<font FACE="ARIAL" COLOR="BLACK"><td WIDTH="20%"></font></td>
<td WIDTH="30%" VALIGN="TOP" ALIGN="LEFT">Helikonia *</td>
<td WIDTH="25%" ALIGN="center">1 tangkai</td>
<td WIDTH="25%" align="RIGHT">750 - 5 000</td>
</tr>
<tr>
<font FACE="ARIAL" COLOR="BLACK"><td WIDTH="20%"></font></td>
<td WIDTH="30%" VALIGN="TOP" ALIGN="LEFT">Anthurium</td>
<td WIDTH="25%" ALIGN="center">1 tangkai</td>
<td WIDTH="25%" align="RIGHT">600 - 3 000</td>
</tr>
<tr>
<font FACE="ARIAL" COLOR="BLACK"><td WIDTH="20%"></font></td>
<td WIDTH="30%" VALIGN="TOP" ALIGN="LEFT">Lili/Longiflorum</td>
<td WIDTH="25%" ALIGN="center">10 kuntum</td>
<td WIDTH="25%" align="RIGHT">16 500 - 19 500</td>
</tr>
<tr>
<font FACE="ARIAL" COLOR="BLACK"><td WIDTH="20%"></font></td>
<td WIDTH="30%" VALIGN="TOP" ALIGN="LEFT">Lili/Asiatik</td>
<td WIDTH="25%" ALIGN="center">5 tk./min 20 ktm</td>
<td WIDTH="25%" align="RIGHT">10 000 - 11 000</td>
</tr>
<tr>
<font FACE="ARIAL" COLOR="BLACK"><td WIDTH="20%"></font></td>
<td WIDTH="30%" VALIGN="TOP" ALIGN="LEFT">Lili/Oriental</td>
<td WIDTH="25%" ALIGN="center">10 kuntum</td>
<td WIDTH="25%" align="RIGHT">27 500 - 33 000</td>
</tr>
<tr>
<font FACE="ARIAL" COLOR="BLACK"><td WIDTH="20%"></font></td>
<td WIDTH="30%" VALIGN="TOP" ALIGN="LEFT">Alstroemeria</td>
<td WIDTH="25%" ALIGN="center">ikat/10 tk.</td>
<td WIDTH="25%" align="RIGHT">6 000</td>
</tr>

```



Lampiran 2. List HTML Sistem Informasi Bunga Potong FLORIST.

```
<tr>
<font FACE="ARIAL" COLOR="BLACK"><td WIDTH="20%"></font></td>
<td WIDTH="30%" VALIGN="TOP" ALIGN="LEFT">Gladiolus *</td>
<td WIDTH="25%" ALIGN="center">ikat/10 tk.</td>
<td WIDTH="25%" align="RIGHT">7 500</td>
</tr>
<tr>
<font FACE="ARIAL" COLOR="BLACK"><td WIDTH="20%"></font></td>
<td WIDTH="30%" VALIGN="TOP" ALIGN="LEFT">Bird of Paradise *</td>
<td WIDTH="25%" ALIGN="center">1 tangkai</td>
<td WIDTH="25%" align="RIGHT">3 500 - 4 500</td>
</tr>
<tr>
<font FACE="ARIAL" COLOR="BLACK"><td WIDTH="20%"></font></td>
<td WIDTH="30%" VALIGN="TOP" ALIGN="LEFT">Gypsophila</td>
<td WIDTH="25%" ALIGN="center">100 gram</td>
<td WIDTH="25%" align="RIGHT">16 500</td>
</tr>
<tr>
<font FACE="ARIAL" COLOR="BLACK"><td WIDTH="20%"></font></td>
<td WIDTH="30%" VALIGN="TOP" ALIGN="LEFT">Statis</td>
<td WIDTH="25%" ALIGN="center">ikat</td>
<td WIDTH="25%" align="RIGHT">11 000 - 16 500</td>
</tr>
<tr>
<font FACE="ARIAL" COLOR="BLACK"><td WIDTH="20%"></font></td>
<td WIDTH="30%" VALIGN="TOP" ALIGN="LEFT">Caspea</td>
<td WIDTH="25%" ALIGN="center">100 gram</td>
<td WIDTH="25%" align="RIGHT">14 500 - 17 500</td>
</tr>
<tr>
<font FACE="ARIAL" COLOR="BLACK"><td WIDTH="20%"></font></td>
<td WIDTH="30%" VALIGN="TOP" ALIGN="LEFT">Liatris</td>
<td WIDTH="25%" ALIGN="center">ikat/10 tk.</td>
<td WIDTH="25%" align="RIGHT">5 500 - 11 000</td>
</tr>
<tr>
<font FACE="ARIAL" COLOR="BLACK"><td WIDTH="20%"></font></td>
<td WIDTH="30%" VALIGN="TOP" ALIGN="LEFT">Silver Dollar</td>
<td WIDTH="25%" ALIGN="center">ikat/10 tk.</td>
<td WIDTH="25%" align="RIGHT">4 500 - 5 500</td>
</tr>
<tr>
<font FACE="ARIAL" COLOR="BLACK"><td WIDTH="20%"></font></td>
<td WIDTH="30%" VALIGN="TOP" ALIGN="LEFT">Pakis/Nephrolepis</td>
<td WIDTH="25%" ALIGN="center">ikat</td>
<td WIDTH="25%" align="RIGHT">3 500 - 5 500</td>
</tr>
```

Lampiran 2. List HTML Sistem Informasi Bunga Potong FLORIST

```

<tr>
<font FACE="ARIAL" COLOR="BLACK"><td WIDTH="20%"></font></td>
<td WIDTH="30%" VALIGN="TOP" ALIGN="LEFT">Taiwan Leaves</td>
<td WIDTH="25%" ALIGN="center">ikat</td>
<td WIDTH="25%" align="RIGHT">6 000</td>
</tr>
<tr>
<font FACE="ARIAL" COLOR="BLACK"><td WIDTH="20%"></font></td>
<td WIDTH="30%" VALIGN="TOP" ALIGN="LEFT">Leather Leaves</td>
<td WIDTH="25%" ALIGN="center">ikat</td>
<td WIDTH="25%" align="RIGHT">3 000 - 5 500</td>
</tr>
<tr>
<font FACE="ARIAL" COLOR="BLACK"><td WIDTH="20%"></font></td>
<td WIDTH="30%" VALIGN="TOP" ALIGN="LEFT">Ruskus</td>
<td WIDTH="25%" ALIGN="center">ikat</td>
<td WIDTH="25%" align="RIGHT">6 000</td>
</tr>
</table>
<p ALIGN="CENTER"><font FACE="Arial" COLOR="Fuchsia">* harga lama, tidak termasuk dalam SK</font></p>
<p align="center"><a href="florist.html"><img SRC="menu.JPG" width="41" height="57"></a> </p>
</body>
</html>

```

HEAD.HTML

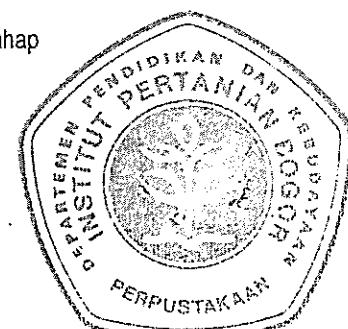
```
<html>

<body BGCOLOR="#FFFFFF">
<p ALIGN="center"><!--webbot bot="ImageMap" circle="(103,119) 37 RINGKAS1.HTML##FRAME+3"
circle="(222,119) 37 RINGKAS2.HTML##FRAME+3"
circle="(338,119) 37 RINGKAS3.HTML##FRAME+3" SRC="NEWS.GIF" width="425" height="166" --> </p>
<p ALIGN="CENTER"><!--webbot bot="HTMLMarkup" startspan --><IFRAME NAME="FRAME 3"
SCROLLING="AUTO" NORESIZE><!--webbot bot="HTMLMarkup"
endspan --><!--webbot bot="HTMLMarkup" startspan --></IFRAME><!--webbot bot="HTMLMarkup" endspan
--> <!--webbot bot="HTMLMarkup" startspan --><IFRAME NAME="FRAME 4" SCROLLING="AUTO" NORESIZE><!--
webbot bot="HTMLMarkup" endspan --><!--webbot
bot="HTMLMarkup" startspan --></IFRAME><!--webbot bot="HTMLMarkup" endspan --> </p>

<p align="center"><a href="FLORIST.html"></a> </p>

<h5 align="center"><font FACE="Arial">Dibuat oleh Ganjar Prabowo Mukti untuk ASBINDO</font></h5>

<h6 align="center"><font FACE="Arial" COLOR="Red">Halaman Web ini masih dalam tahap
penyelesaian</font></h6>
</body>
</html>
```





Lampiran 2. List HTML Sistem Informasi Bunga Potong FLORIST.

MUTU.HTML

```
<html>
<head>
<title>standar mutu</title>
</head>
<body BGCOLOR="White">

<table BORDER="0">
<tr>
<td WIDTH="20"></td>
<td WIDTH="125" VALIGN="middle" ALIGN="center"><img SRC="tqc.jpg" WIDTH="100" HEIGHT="100" ALIGN="BOTTOM" BORDER="0"> </td>
<td><font SIZE="7" FACE="Arial" COLOR="Maroon">STANDAR MUTU</font> </td>
</tr>
</table>
<table BORDER="0">
<tr>
<td WIDTH="20"></td>
<td WIDTH="125" VALIGN="middle" ALIGN="center"><strong>KRISAN</strong> </td>
</tr>
</table>
<table BORDER="1">
<tr>
<td width="100" align="center"><strong>Jenis bunga</strong></td>
<td width="150" align="center"><strong>Panjang tangkai</strong></td>
<td width="150" align="center"><strong>Diameter bunga</strong></td>
<td width="200" align="center"><strong>Jumlah bunga/tangkai</strong></td>
</tr>
<tr>
<td width="100" align="center">Standar</td>
<td width="150" align="center">60-80 cm</td>
<td width="150" align="center">&gt; 6 cm</td>
<td width="200" align="center">1</td>
</tr>
<tr>
<td width="100" align="center">Spray</td>
<td width="150" align="center">60-80 cm</td>
<td width="150" align="center">&gt; 4 cm</td>
<td width="200" align="center">&gt; 6</td>
</tr>
</table>
<table BORDER="0">
<tr>
<td WIDTH="20"></td>
<td WIDTH="125" VALIGN="middle" ALIGN="center"><strong>ANYELIR</strong> </td>
</tr>
</table>
```

Lampiran 2. List HTML Sistem Informasi Bunga Potong FLORIST.

```

<table BORDER="1">
<tr>
<td width="100" align="center"><strong>Jenis bunga</strong></td>
<td width="150" align="center"><strong>Panjang tangkai</strong></td>
<td width="150" align="center"><strong>Diameter bunga</strong></td>
<td width="200" align="center"><strong>Jumlah bunga/tangkai</strong></td>
</tr>
<tr>
<td width="100" align="center">Super</td>
<td width="150" align="center">&gt; 45 cm</td>
<td width="150" align="center">&gt; 5 cm</td>
<td width="200" align="center">-</td>
</tr>
<tr>
<td width="100" align="center">Panjang</td>
<td width="150" align="center">45-55 cm</td>
<td width="150" align="center">&gt; 4 cm</td>
<td width="200" align="center">-</td>
</tr>
<tr>
<td width="100" align="center">Medium</td>
<td width="150" align="center">35-45 cm</td>
<td width="150" align="center">&gt; 4 cm</td>
<td width="200" align="center">-</td>
</tr>
<tr>
<td width="100" align="center">Spray</td>
<td width="150" align="center">&gt; 45 cm</td>
<td width="150" align="center">&gt; 3 cm</td>
<td width="200" align="center">-</td>
</tr>
</table>
<p><br><br><br></p>
<p align="center"><a href="florist.html"><img SRC="menu.JPG" width="41" height="57"></a> </p>
</body>
</html>

```

VDOTECH.HTML

```

<html>

<body BACKGROUND="bg.JPG">
<table BORDER="0">
<tr>
<td><img SRC="TVDO.JPG" width="85" height="85"></td>
<td WIDTH="650"><font FACE="arial"><strong>Klip video di bawah merupakan contoh untuk
penyampaian informasi melalui gambar bergerak yang isinya bisa berupa teknologi budidaya
bunga potong, pelatihan singkat dan sederhana mengenai ketrampilan bercocok tanam dan
penanganan bunga potong.</strong></font></td>
</tr>
</table>

```

Lampiran 2. List HTML Sistem Informasi Bunga Potong FLORIST

```
<table BORDER="2">
<tr>
<td VALIGN="middle" ALIGN="center"><img DYNSRC="v1.avi" START="onclick" width="160"
height="120"><br>
Video Klip FLORIST</td>
</tr>
</table>

<p align="center"><a href="florist.html"><img SRC="menu.JPG" width="41" height="57"></a> </p>
</body>
</html>
```

FEEDBACK.HTML

```

<html>
<body>
<h5 ALIGN="center">Formulir Umpulan Balik</h5>

<form METHOD="POST" ACTION="http://hoohoo.ncsa.uiuc.edu/htbin-post/post-query">
<pre>
Nama : <input TYPE="Text" NAME="Nama" size="20">
Nama Perusahaan : <input
TYPE="Text" NAME="Usaha" size="20">

Kepentingan :
<input TYPE="Checkbox"
NAME="Kritik" VALUE="Kritik"> Kritik
<input TYPE="Checkbox" NAME="Saran"
VALUE="Saran"> Saran
<input TYPE="Checkbox" NAME="Pernyataan" VALUE="Pernyataan"> Pernyataan
<input
TYPE="Checkbox" NAME="Pertanyaan" VALUE="Pertanyaan"> Pertanyaan

Sasaran : <input
TYPE="Text" NAME="Tujuan" size="20">

Isi :
<textarea NAME="Komentar" rows="1" cols="20"></textarea>

<input
TYPE="submit" VALUE="OK"> <input TYPE="reset" VALUE="Batal">
</pre>
</form>

<p align="center"><a href="florist.html"><img SRC="menu.JPG" width="41" height="57"></a>
</body>
</html>

```



Lampiran 2. List HTML Sistem Informasi Bunga Potong FLORIST.

PROMO.HTML

```
<html>  
<head>  
<meta HTTP-EQUIV="Content-Type" CONTENT="text/html; charset=iso-8859-1">  
<meta NAME="GENERATOR" CONTENT="Microsoft FrontPage 3.0">  
<title></title>  
</head>  
  
<body BGCOLOR="#ffffff">  
  
<p align="center"><!--webbot bot="ImageMap" rectangle="(197,7) (319,32) profile.HTML" rectangle="(9,319) (250,355) members.HTML" rectangle="(265,319) (502,356) product.HTML" SRC="web.GIF" width="514" height="360" --> </p>  
<h5 align="center"><font FACE="Arial">Created by Ganjar Prabowo Mukti, FATETA-IPB</font></h5>  
  
<h6 align="center"><font COLOR="#FF0000" FACE="Arial">This page is very much under  
construction !</font></h6>  
</body>  
</html>
```